

**APLIKASI PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MAN MODEL
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*



Oleh:

BASIRUN

NIM. 0301110612

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI
1429 H / 2008 M**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : APLIKASI PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MAN MODEL
PALANGKA RAYA

NAMA : BASIRUN

NIM : 0301110612

JURUSAN : TARBIYAH

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JENJANG : STRATA SATU (S-1)

Palangka Raya, Juli 2008

Menyetujui:

Pembimbing I,



Drs. H. SARDIMI, M.Ag
NIP. 150265103

Pembimbing II,



Hj. HAMIDAH, MA
NIP. 150279301

Mengetahui:

Pembantu Ketua I,



Drs. H. SARDIMI, M.Ag
NIP. 150265103

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dra. HAMBANAH, HM, M.Ag
NIP. 150 246 249

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan Skripsi**
Sdr. Basirun

Palangka Raya, Juli 2008

Kepada,
Yth. **Ketua Panitia Ujian Skripsi**
STAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : **BASIRUN**
NIM : 0301110512
Semester : X (sepuluh)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **APLIKASI PORTOFOLIO DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI
MAN MODEL PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. SARDIMI, M.Ag
NIP. 150265103



Hj. HAMIDAH, MA
NIP. 150279310

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **APLIKASI PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MAN MODEL PALANGKA RAYA** Oleh **BASIRUN** NIM. 0301110612 telah dimunaqasyahkan oleh TIM Munaqasyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Ramadhan 1429 H
06 September 2008 M

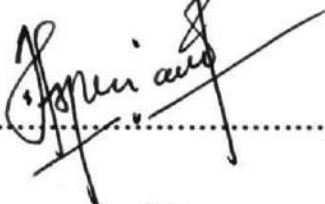
Palangka Raya, 06 September 2008

Tim Penguji:

1. **Drs. H. Abdul Qodir, M.Pd**
Ketua Sidang/Anggota

(.....
)


2. **Gito Supriadi, M.Pd**
Anggota

(.....
)

3. **Drs. H. Sardimi, M.Ag**
Anggota

(.....
)

4. **Hj. Hamidah, MA**
Sekretaris/Anggota

(.....
)



Ketua STAIN Palangka Raya,

(.....
)

DR. H. KHAIRIL ANWAR, M.Ag
NIP. 150250157

APLIKASI PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MAN MODEL PALANGKA RAYA

ABSTRAKSI

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah; 1) Untuk Mengetahui perencanaan pengajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan Portofolio dalam pelaksanaannya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan subjek (sumber data) berjumlah 1 orang dan informan berjumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) tahapan analisis yaitu; 1) *Data Reduction* (pengurangan data), 2) *Data Display* (penyajian data), dan 3) *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1). Perencanaan portofolio adalah perencanaan pembelajaran yang disiapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya. Perencanaan tersebut meliputi beberapa pokok-pokok yang sangat menunjang berhasilnya proses belajar mengajar. Pokok-pokok yang dimaksud antara lain: a). Pembuatan program tahunan, b). Pembuatan program semester, c). Pembuatan silabus, d). Pembuatan RPP, dan e). Memperbanyak lembar portofolio. 2). Pelaksanaan portofolio yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya sudah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan itu sendiri meliputi beberapa tahapan, yaitu: a). Waktu dan tempat pelaksanaan. b). Metode. c). Sistem penilaian, d). Hasil penilaian, dan e). Laporan hasil penilaian.

APPLICATION OF PORTOFOLIO IN AL-QUR'AN HADITS LEARNING IN MAN MODEL PALANGKA RAYA

Abstract

Goals of this research are as follow; 1) to find out learning plan of Al-Qur'an Hadits subject in MAN Model Palangka Raya, 2) to figure out portfolio planning in Al-Qur'an Hadits subject learning in MAN Model Palangka raya.

This research is descriptive qualitative model applying 1 sources of data and 3 informants. Data collection techniques used by the researcher are observation interview and documentation. This applies 3 steps of analysis, that are, 1) Data reduction, 2) Data display, 3) Conclusion drawing.

Result of this research shows that; 1) Portfolio planning is study planning that is prepared by the teacher of Al-Qur'an Hadits subject in MAN Model Palangka Raya. The Planning consist of some aspects that support the success of teaching learning process. The aspects includes: a). Making the program for one years, b). Making semester program, c). Making the syllabus, d). Making the lesson plan, and e). Duplicating the portfolio. 2). Applying of portfolio has been done so well by the Qur'an Hadits teacher in MAN Model Palangka Raya. The applying of portfolio it self consist of some stages, that are: a). Time and place applying, b). The method, c). Scoring system, d). scoring result, and e). The report of scoring result.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Alhamdulillah* segala puji dan syukur selalu terucap kehadiran Allah SWT. Atas berkat limpahan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi yang berjudul: “APLIKASI PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DI MAN MODEL PALANGKA RAYA”.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, baik berupa bimbingan dan motivasi pada saat penelitian hingga penyusunan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak DR. H. Khairil Anwar, M.Ag, selaku Ketua STAIN Palangka Raya.
2. Bapak Drs. H. Sardimi, M.Ag, selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Hamidah, MA, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran-saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Kepala Depag Kota Palangka Raya yang telah memberikan ijin penelitian pada MAN Model Palangka Raya.
4. Bapak Mulyono, S.Pd, M.Pd, selaku kepala MAN Model Palangka Raya yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
5. Bapak Drs. Shodikul Mubin, M.Pd.I yang telah membantu hingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi.

6. Seluruh dewan guru TU dan siswa-siswi MAN Model Palangka Raya yang telah memberikan dorongan dan saran dalam penelitian ini.
7. Ayah, Ibu, kakak-kakakku, dan adikku serta seluruh keluarga dan teman-teman yang memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis guna kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman satu angkatan yang sejalan, seiman dan seperjuangan yang telah memberi dorongan moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kejanggalan. Untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap dan berdo'a semoga jerih payah dan amal baik yang telah diberikan mendapat nilai pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi kita semua, Amin.

Palangka Raya, September 2008



BASIRUN
NIM. 0301110612

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“APLIKASI PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DI MAN MODEL PALANGKA RAYA”**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penciplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, September 2008

Yang Membuat Pernyataan,



BASIRUN
NIM. 0301110612

MOTTO

فَسْئَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu,
jika kamu tiada mengetahui”
(Q.S. Al-Anbiyaa : 7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk: Ayah dan Bunda tercinta, kakak dan adik-adik tersayang, serta seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan demi kesuksesanku dengan penuh harapan dan doa. Sahabat-sahabat yang selalu membantuku dalam mengapai cita-cita dan cinta. Terima kasih atas segalanya semoga Allah SWT meridhoi segala usaha kita. Amin.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik	8
1. Aplikasi	8
2. Portofolio	9
a. Portofolio Sebagai Penilaian	12
b. Perbedaan Portofolio dan Test	14
c. Tujuan dan Fungsi Penilaian Portofolio	16
d. Tahapan Pelaksanaan Penilaian Portofolio	20
e. Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Portofolio	27
3. Pembelajaran	33
4. Teori Belajar yang Mendasari Pembelajaran Berbasis Portofolio	37
5. Teori Perencanaan Portofolio	39
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan dalam Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	43
B. Pendekatan dan Subyek Penelitian	43
C. Teknik Pengumpulan Data	44
D. Pengabsahan Data	46
E. Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Model Palangka Raya	49
2. Visi dan Misi	50
3. Rencana Strategi MAN Model Palangka Raya	50
4. Kepemimpinan di MAN Model Palangka Raya	51
5. Gambaran Umum Subjek Penelitian	52
B. Aplikasi Portofolio Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya	53
1. Perencanaan portofolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya	54
a. Program Tahunan	54
b. Program Semester	55
c. Perencanaan Silabus	56
d. Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP)	56
e. Format Penilaian Portofolio	57
f. Pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio	60
g. Langkah penilaian portofolio dalam kelas	62
2. Pelaksanaan Portofolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya	64
a. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya	64
b. Pelaksanaan penilaian portofolio	65
1) Waktu dan tempat pelaksanaan	65
2) Metode	66
3) Sistem Penilaian	67
4) Hasil Penilaian	68
5) Laporan Hasil Penilaian	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 PERAN GURU DAN PERAN SISWA	14
TABEL 2 PERBEDAAN ANTARA PORTOFOLIO DAN TES	15
TABEL 3 DATA KEPALA MAN MODEL PALANGKA RAYA	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam era informasi dan globalisasi menuntut semua orang untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia, terutama melalui lembaga pendidikan karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting di dalam perkembangan kemajuan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Semakin banyak dan semakin majunya pendidikan di suatu bangsa, maka semakin baik pula kualitas bangsa tersebut. Sebaliknya jika pendidikan itu diabaikan dan tidak diberi perhatian, maka tidak hanya bangsa itu yang sulit untuk maju tetapi juga membahayakan bagi kelangsungan hidup itu sendiri.

Dewasa ini telah dikembangkan strategi yang telah diperbaharui yang disebut dengan Portofolio. Jadi hal tersebut merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan pendidikan, sebagai langkah kongkrit dalam mewujudkan tujuan nasional di atas, pemerintah telah mendirikan sekolah-sekolah sebagai tempat terjadinya proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah merupakan pembelajaran yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Dengan pembelajaran tersebut, diharapkan nantinya mampu memberikan perubahan ke arah yang lebih baik bagi anak didik serta mampu

memberikan pengalaman baik pada aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Menurut Tirtarahardja dan Sula, pelaksanaan pembelajaran adanya unsur-unsur pembelajaran yang diikutsertakan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah guru, siswa, tujuan, materi pendidikan, alat, metode dan lingkungan.¹

Guru merupakan salah satu unsur pendidikan yang mempunyai peranan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan kebudayaan manusia dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks dewasa ini, maka guru dituntut untuk dapat menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi sehingga benar-benar dapat membawa peserta didik pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Untuk pengembangan potensi siswa diperlukan strategi yang sistematis dan terarah, termasuk aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran, kurang memberi kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan berbagai kemampuan seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Terlebih lagi jika diamati ternyata potensi siswa berbeda-beda. Kondisi seperti ini memerlukan pengembangan model-model pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan potensi dan sekaligus

¹ Tirtarahardja dan Sula. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta, Rineka Cipta. 1995. h. 15.

memberikan seluas-luasnya untuk secara aktif menumbuhkan kreativitas siswa agar potensinya mampu dikembangkan secara optimal dan proporsional.

Portofolio tidak hanya untuk merancang pengajaran tetapi juga digunakan untuk evaluasi pengajaran sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar-mengajar guru berfungsi sebagai perancang, pelaksana dan penilaian dalam fungsinya yang terakhir inilah guru hendaknya melaksanakan dengan baik. Evaluasi merupakan unsur pengajaran yang sangat penting karena hanya dengan evaluasi guru dapat mengetahui tingkat perkembangan siswanya dan sekaligus mengetahui sejauhmana keberhasilan pengajaran yang dilakukannya.

Zain menyatakan bahwa pola-pola umum kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²

Secara umum, portofolio merupakan kumpulan hasil karya siswa atau catatan mengenai siswa yang didokumentasikan secara baik dan teratur. Portofolio dapat berbentuk tugas, tugas yang dikerjakan siswa, jawaban siswa atas pertanyaan guru dengan siswa, laporan kegiatan siswa dan karangan atau jurnal yang dibuat siswa.³

² Zain, Aswan, Djamarah, Bahri, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002, h. 5.

³ Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004, h. i92.

Guru harus menggunakan strategi yang bermacam-macam agar tujuan yang digariskan akan tercapai dengan efektif dan efisien. Meskipun evaluasi menempati posisi yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, banyak guru yang enggan mengadakan evaluasi dengan benar. Banyak guru yang mengajar hanya sekedar mengajar tanpa mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauhmana pengajaran yang dilakukan dimengerti dan dipahami oleh siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi mengapa guru enggan mengadakan evaluasi, di antaranya adalah ketika guru harus mengoreksi pekerjaan siswa. Terlebih jika di lapangan banyak guru yang tidak hanya mengajar di satu atau dua sekolah, melainkan lebih dari itu. Bisa dibayangkan betapa sibuknya guru tersebut sehingga mustahil untuk mengoreksi pekerjaan siswanya.

Masalah di atas ditambah lagi dengan kurang tepatnya sistem evaluasi yang dilakukan. Banyak guru yang setelah mengajar mengadakan ulangan. Namun hasil ulangannya terkadang tidak dinilai dan dikembalikan lagi kepada siswa dengan beberapa catatan umpan balik (*feed back*). Banyak juga guru yang mengadakan evaluasi hanya di tengah semester dan akhir semester cara tersebut tentangnya tidak objektif karena siswa belajar dari hari ke hari, waktu ke waktu, maka cara evaluasi yang dilakukan haruslah dari waktu ke waktu. Dengan demikian guru dapat dengan objektif mengetahui dan menilai

perkembangan kompetensi siswa. Untuk itu, dikembangkan sistem evaluasi yang objektif karena melihat perkembangan kompetensi siswa dari waktu ke waktu. Evaluasi tersebut dikenal dengan istilah Portofolio.

Dalam proses belajar mengajar, merupakan cara merancang pengajaran dan evaluasi hasil belajar yang bertahap dari waktu ke waktu dalam rangka mengetahui perkembangan kompetensi siswa. Portofolio memerlukan waktu yang lama sebagaimana proses belajar mengajar itu sendiri. Karena memerlukan waktu yang lama, evaluasi Portofolio memerlukan ketekunan kesungguhan dan profesionalisme guru yang tinggi sehingga evaluasi dapat mencapai sarannya dengan baik.

Penilaian portofolio adalah penilaian terhadap karya-karya siswa selama proses pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dikumpulkan selama periode tertentu dan digunakan untuk memantau perkembangan siswa baik mengenai pengetahuan, keterampilan, maupun sikap siswa terhadap mata pelajaran yang bersangkutan.⁴

Dari pengertian di atas, portofolio dapat digunakan untuk mengevaluasi seluruh mata pelajaran. Sejauh ini, Portofolio banyak digunakan guru bahasa, terutama untuk penilaian kompetensi menulis, namun lambat laun Portofolio digunakan juga untuk mengevaluasi pelajaran lain. Portofolio memang tidak

⁴ Saniaya, Wina. *Pembelajaran Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Cet. II*, Jakarta: Kencana, 2006, h. 194

dirancang khusus untuk mata pelajaran tertentu, melainkan untuk seluruh mata pelajaran.

Masalah yang muncul kemudian adalah bagaimana Portofolio dapat digunakan untuk merancang dan mengevaluasi pengajaran Al-Qur'an Hadits, sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis bahwa penerapan Portofolio yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah berhasil. Sehingga penulis berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut.

Beranjak dari anggapan sementara tersebut di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian. Dari itulah penulis mengangkat sebuah judul penelitian yaitu "APLIKASI PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MAN MODEL PALANGKA RAYA".

B. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana perencanaan portofolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya.
2. Bagaimana pelaksanaan Portofolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui perencanaan pengajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Portofolio dalam pelaksanaannya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya.

Sedangkan yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi lembaga terkait dalam hal pelaksanaan Portofolio pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan juga mata pelajaran yang lain, dengan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang dan mengadakan evaluasi pada proses belajar mengajar lebih lanjut.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru di MAN Model Palangka Raya tentang pelaksanaan Portofolio pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bagaimana faktor pendukung dan penghambat serta tujuan siswa dalam pembelajaran tersebut dengan harapan hal itu akan membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Untuk menambah wawasan bagi penulis serta bagi siapa saja yang membacanya.



BAB II
KAJIAN PUSTAKA

STAIN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Aplikasi

Penerapan adalah pengenalan, perihal mempraktikkan.¹

Bloom's menyatakan bahwa salah satu dominan *cognitive* adalah penerapan (*application*) yaitu “kemampuan”, menggunakan bahan yang telah dipelajari ke dalam situasi baru yang kongkrit.²

Aplikasi adalah sebagai kegiatan untuk menerapkan kemampuan dan potensi diri di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan aplikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menerapkan evaluasi portofolio pada proses belajar mengajar di sekolah.

2. Portofolio

Portofolio adalah kumpulan hasil karya seorang peserta didik; sejumlah hasil karya seorang peserta didik yang sengaja dikumpulkan untuk digunakan sebagai bukti prestasi peserta didik, perkembangan peserta didik itu dalam kompetensi berpikir, pemahaman peserta didik itu atas materi pelajaran,

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 1990. h. 935.

² Team Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1998. h. 169.

kompetensi peserta didik itu dalam mengungkapkan gagasan, dan mengungkapkan sikap peserta didik itu terhadap mata pelajaran tertentu, laporan singkat yang dibuat seseorang sesudah melaksanakan kegiatan.³

Portofolio adalah ini digunakan untuk mengetahui perkembangan unjuk kerja siswa. Penilaian dilakukan dengan meminta siswa untuk mengumpulkan tugas-tugas, biasanya tugas terbaik mereka, yang mewakili kemampuannya dalam menguasai Bahasa Inggris. Sebagai contoh siswa diminta untuk mengumpulkan karangan-karangan mereka dalam Bahasa Inggris dan kemudian guru memberikan penilaian terhadap karya-karya siswa tersebut. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa karangan-karangan tersebut bukan merupakan tugas yang dikerjakan dan telah dinilai dalam kegiatan harian, tetapi merupakan hasil karya siswa yang dibuat menurut kreativitas siswa sendiri.⁴

Menurut Barton dan Collins yang dikutip oleh Surapranata dan Muhammad Hatta semua objek portofolio atau *evidence* dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- a. Hasil karya peserta didik (*artifacts*), yaitu hasil kerja peserta didik yang dihasilkan di kelas.

³ Direktorat Pendidikan menengah Umum, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Kurikulum 2004 SMA*. Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup PMU, 2003, h. 32.

⁴ Depdiknas, *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2004*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, 2003, h. 20.

- b. Reproduksi (*reproduction*), yaitu hasil kerja peserta didik yang dikerjakan di luar kelas.
- c. Pengesahan (*attestations*), yaitu pernyataan dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru atau pihak lainnya tentang peserta didik.
- d. Produksi (*productions*), yaitu hasil kerja peserta didik yang dipersiapkan khusus untuk portofolio.⁵

Portofolio digunakan oleh peserta didik untuk mengumpulkan semua dokumen yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dipelajari baik di kelas maupun di luar kelas, termasuk di luar sekolah. Semakin rajin peserta didik dalam mencari sumber belajar di luar kelas, semakin banyak dokumen portofolio yang dimiliki sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru, bakat dan minatnya.⁶

Portofolio adalah bukti fisik (dokumen) yang menggambarkan pengalaman berkarya/prestasi yang dicapai dalam menjalankan tugas profesi sebagai guru dalam interval waktu tertentu. Dokumen ini terkait dengan unsur pengalaman, karya, dan prestasi selama guru yang bersangkutan menjalankan peran sebagai agen pembelajaran (kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, komponen portofolio meliputi: (1) kualifikasi akademik, (2) pendidikan dan pelatihan, (3) pengalaman mengajar, (4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian dari atasan dan pengawas, (6) prestasi akademik, (7) karya

⁵ Surapranata dan Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004, h. 25-26.

⁶ *Ibid.*, h. 27.

pengembangan profesi, (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah, (9) pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial, dan (10) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.⁷

Portofolio secara informal digunakan untuk menunjukkan perjalanan seseorang, yaitu kemampuan peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Kebanyakan dari *evidence* dikumpulkan dengan tanpa sengaja, tidak terprogram, tidak dilakukan secara sistematis dan tidak dimaksudkan untuk mengadakan penilaian.⁸

Penilaian portofolio dapat memberi kesempatan kepada peserta didik dan guru untuk menelaah bagaimana pekerjaan, yang terutama pekerjaan baru yang sedang atau telah mereka selesaikan. Hal yang paling menarik dalam penilaian portofolio adalah:

- a. Adanya kerjasama yang terpadu antara peserta didik dengan peserta didik lain maupun antara peserta didik dengan guru;
- b. Peserta didik dapat memperbaiki dan menyempurnakan *evidence* mereka;
- c. Peserta didik dan guru bekerja berkonsentrasi pada karya individual maupun karya kelompok;
- d. Peserta didik memahami dan menggunakan standar yaitu kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam kurikulum untuk menilai *evidence* mereka baik perorangan maupun kelompok;
- e. Peserta didik memiliki kebanggaan, dapat mempublikasikan dan memamerkan *evidence* mereka.

⁷ Direktorat Jenderal. 2007. *Panduan Penyusunan perangkat Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan*.
(on line 20 Mei 2008)

⁸ *Ibid.*, h. 29.

Beberapa keuntungan penilaian portofolio antara lain:

- a. Mampu merefleksikan perubahan penting dalam proses kemampuan intelektual peserta didik dari waktu ke waktu;
- b. Menunjukkan prestasi akademik dan memotret kompetensi peserta didik;
- c. Mampu memfokuskan pada kepentingan dan proses kemampuan belajar-mengajar serta menginformasikan pengajaran praktis tentang kelebihan dan kekurangan peserta didik.⁹

a. Portofolio Sebagai Penilaian

Portofolio penilaian disini diartikan sebagai kumpulan fakta/bukti dan dokumen yang berupa tugas-tugas yang terorganisir secara sistematis dari seseorang secara individual dalam proses pembelajaran. Selain itu juga diartikan sebagai koleksi sistematis dari siswa dan guru untuk menguji proses dan prestasi belajar.

Portofolio penilaian merupakan pembelajaran praktek (melakukan) dan mempunyai beberapa standar perencanaan yang kuat yakni mendorong adanya interaksi antar lingkungan terkait seperti interaksi antar siswa, guru dan masyarakat yang saling melengkapi serta menggambarkan belajar siswa secara mendalam, yang pada akhirnya dapat membantu siswa menjadi sadar untuk meningkatkan dirinya sebagai pembaca dan penulis yang baik.

Rencana dan implementasi pembelajaran itu menggunakan waktu-waktu untuk belajar, waktu untuk praktek, melakukan, dan melatih. Waktu untuk melakukan pendidikan (pembelajaran) tidak terasa seperti jika mereka menerima pelajaran secara konvensional, apalagi jika siswa mempunyai

⁹ *Ibid.*, h. 72.

kemauan dan kemampuan untuk memperluas wawasannya sehingga siswa memperoleh kecakapan yang lebih baik. Akhirnya para siswa, anggota keluarga, orang tua dan lebih penting lagi guru mempunyai keyakinan akan kebaikan-kebaikan dalam pelaksanaan portofolio penilaian.

Peran guru dalam portofolio penilaian adalah sebagai pemandu/pemimpin yang mengatur dan membantu siswa dalam melaksanakan pekerjaannya. Berikut adalah beberapa hal penting yang merupakan garis besar peran guru dan siswa dalam pelaksanaan pendekatan portofolio penilaian:

TABEL 1
PERAN GURU DAN PERAN SISWA

Peran Guru <i>1</i>	Peran Siswa <i>2</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas secara profesional - Merencanakan, melibatkan, menghubungkan, dan memberi masukan kepada siswa dalam kelas - Memberi semangat siswa berkewajiban untuk membuat keputusan, menggambar, mempertimbangkan, diskusi, membaca dan menanggapi - Memberi petunjuk dan harapan - Memproses pekerjaan, usaha, kemajuan dan prestasi sebagai hasil belajar - Membantu siswa memimpin/memandu portofolionya - Mengoleksi dan menganalisa contoh-contoh pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih topik-topik tulisan - Memilih materi bacaan - Mengorganisir mempertahankan dan menanggapi bacaan dan tulisan dalam portofolio - Terlibat dan mempertahankan - Mengoleksi, menganalisis, membandingkan dan memilih tulisan dan memilih tulisan serta contoh-contoh bacaan

1	2
<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan gaya mengajar yang menumbuhkan rasa saling mempengaruhi antara siswa dengan siswa dengan masyarakat dan lingkungannya - Mengumpulkan informasi dari hubungan antar siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan masyarakat dan lingkungannya - Menggunakan analisa dan contoh-contoh laporan untuk pihak-pihak yang membutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan orang lain untuk mengetahui secara personal tentang kekuatan dan kelemahannya - Merencanakan tujuan tertentu

Portofolio penilaian ini biasanya dilakukan secara individu atau perseorangan. Dapat dikatakan bahwa portofolio ini berupa kumpulan catatan pribadi/individu yang berisi refleksi pengalaman belajar seperti, kegiatan siswa di dalam dan di luar kelas, kegiatan siswa sehari-hari yang berkaitan dengan pelajaran, membaca, menulis, uneg-uneg siswa yang berkaitan dengan pelajaran, tanggapan guru dan sebagainya.¹⁰

b. Perbedaan Portofolio dan Test

Menurut Standar Penilaian Kelas, ada beberapa perbedaan esensial antara portofolio dan test. Portofolio memiliki kelebihan dalam beberapa hal, terutama (1) lebih objektif dilihat dari perspektif hasil kinerja siswa yang sesungguhnya, (2) lebih terbuka, karena siswa ikut menilai kinerjanya, (3) secara langsung berhubungan dengan proses kegiatan belajar mengajar.¹¹

¹⁰ Fajar, Arnie, *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005, h. 90-93.

¹¹ Depag RI, *Standar Penilaian di Kelas*, Jakarta: t.p., 2003, hal. 96

Perbedaan antara portofolio dan test sebagai alat evaluasi secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2
PERBEDAAN ANTARA PORTOFOLIO DAN TES

No	Portofolio	Test
1	2	3
1.	Menilai siswa berdasarkan seluruh tugas dan hal kerja yang berkaitan dengan kinerja yang dinilai.	Menilai siswa berdasarkan sejumlah tugas yang terbatas.
2.	Siswa turut serta dalam menilai kemajuan yang ingin dicapai dalam penyelesaian berbagai tugas dan perkembangan yang berlangsung selama proses pembelajaran.	Yang menilai hanya guru berdasarkan masukan yang terbatas.
3.	Menilai setiap siswa berdasarkan pencapaian masing-masing, dengan mempertimbangkan juga faktor perbedaan individual.	Menilai semua siswa dengan menggunakan satu kriteria.
4.	Mewujudkan suatu proses penilaian yang kolaboratif.	Proses penilaian tidak kolaboratif (tidak ada kerja sama terutama antara guru, siswa dan orang tua).
5.	Siswa menilai dirinya sendiri menjadi suatu tujuan.	Penilaian diri oleh siswa bukanlah suatu tujuan.
6.	Yang mendapat perhatian dalam penilaian mencakup kemajuan, usaha dan pencapaian.	Yang mendapat perhatian dalam penilaian hanya pencapaian.
7.	Terkait erat antara kegiatan penilaian, pengajaran dan pembelajaran.	Terkait erat antara kegiatan penilaian, pengajaran dan pembelajaran.

c. Tujuan dan Fungsi Penilaian Portofolio

Portofolio tidak hanya merupakan tempat penyimpanan hasil pekerjaan peserta didik, tetapi merupakan sumber informasi untuk guru dan peserta didik. Portofolio berfungsi untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta didik dan mengetahui perkembangan pengetahuan peserta didik dan kemampuan dalam mata pelajaran tertentu, serta pertumbuhan kemampuan peserta didik. Portofolio dapat memberikan bahan tindak lanjut dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan peserta didik sehingga guru dan peserta didik berkesempatan untuk mengembangkan kemampuannya. Portofolio dapat pula berfungsi sebagai alat untuk: (a) melihat perkembangan tanggung jawab peserta didik dalam belajar, (b) perluasan dimensi belajar (c) pembaharuan kembali proses belajar-mengajar, (d) penekanan pada pengembangan pandangan peserta didik dalam belajar.

Fungsi portofolio dalam sertifikasi guru (khususnya guru dalam jabatan) adalah untuk menilai kompetensi guru dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai agen pembelajaran. Kompetensi pedagogik dinilai antara lain melalui dokumen kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dinilai antara lain melalui dokumen penilaian dari atasan dan pengawas. Kompetensi profesional dinilai antara lain melalui dokumen kualifikasi

akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan prestasi akademik.

Portofolio juga berfungsi sebagai: (1) wahana guru untuk menampilkan dan/atau membuktikan unjuk kerjanya yang meliputi produktivitas, kualitas, dan relevansi melalui karya-karya utama dan pendukung; (2) informasi/data dalam memberikan pertimbangan tingkat kelayakan kompetensi seorang guru, bila dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan; (3) dasar menentukan kelulusan seorang guru yang mengikuti sertifikasi (layak mendapatkan sertifikat pendidikan atau belum); dan (4) dasar memberikan rekomendasi bagi peserta yang belum lulus untuk menentukan kegiatan lanjutan sebagai representasi kegiatan pembinaan dan pemberdayaan guru.¹²

Portofolio digunakan sebagai alat pengajaran dan juga sebagai alat penilaian. Penilaian portofolio mengharuskan peserta didik untuk mengkoleksi dan menunjukkan hasil kerja mereka. Dalam hal ini penilaian portofolio dapat dianggap sebagai salah satu alat pengajaran yang merupakan komponen kurikulum. Portofolio juga dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk penilaian otentik. Pendekatan yang baru diperkenalkan, di beberapa negara menunjukkan bahwa banyak guru mengalami kesulitan untuk memahami portofolio yang dapat berfungsi

¹² Direktorat Jenderal. 2007. *Panduan Penyusunan perangkat Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan*.
(on line 20 Mei 2008).

sebagai alat untuk pengajaran dan penilaian. Hal ini disebabkan oleh adanya kebiasaan guru yang senantiasa memberikan tes dalam penilaian yang pada akhirnya akan sangat berpengaruh terhadap penilaian portofolio.

Dalam penilaian portofolio peserta didik memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk menilai diri sendiri dari waktu ke waktu. Pengorganisasian dalam penilaian portofolio adalah hal yang sangat penting. Terdapat beberapa cara portofolio, tetapi semuanya mengandung hal yang paling penting dari suatu tugas, yaitu: pengumpulan, pemilihan dan penetapan.

Pada waktu kita menerapkan penilaian portofolio hendaknya diperhatikan beberapa hal berikut:

- 1) Memperlihatkan perkembangan pemahaman peserta didik pada periode tertentu (misalnya portofolio meliputi pengkopian catatan, kerangka awal, draft kasar, kritik struktur dan finalisasi tulisan);
- 2) Menunjukkan suatu pemahaman dari banyak konsep dan topik yang diberikan (misalnya portofolio meliputi beberapa tulisan pendek, uraian singkat);
- 3) Mendemonstrasikan perbedaan bakat (misalnya portofolio meliputi hasil ilustrasi kemampuan menulis, serta kombinasi cetak dan bukan cetak);

- 4) Mendemonstrasikan kemampuan untuk menunjukkan pekerjaan yang asli (misalnya portofolio meliputi hasil produksi artistic/estetik seperti sajak, musik, gambar, rencana pelajaran, videotape);
- 5) Mendemonstrasikan kegiatan selama periode waktu tertentu dan merangkum arti dari kegiatan tersebut (misalnya portofolio meliputi hasil kegiatan selama intensip atau proyek riset dengan menyesuaikan kategori yang ada, catatan harian dan jurnal);
- 6) Mendemonstrasikan kemampuan menampilkan dalam suatu variasi konteks tempat tertentu;
- 7) Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengintegrasikan teori dan praktek;
- 8) Merefleksikan nilai-nilai individu, pandangan dunia baru, atau orientasi filosofi.

Penilaian portofolio bertujuan sebagai alat formatif maupun sumatif. Portofolio sebagai alat formatif digunakan untuk memantau kemajuan peserta didik dari hari ke hari dan untuk mendorong peserta didik dalam merefleksi pembelajaran mereka sendiri. Portofolio seperti ini difokuskan pada proses perkembangan peserta didik dan digunakan untuk tujuan formatif dan diagnostik.

Penilaian portofolio ditujukan juga untuk penilaian sumatif pada akhir semester atau akhir tahun pelajaran. Hasil penilaian portofolio sebagai alat sumatif ini dapat digunakan untuk mengisi angka rapor

peserta didik, yang menunjukkan prestasi peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Selain itu, tujuan penilaian dengan menggunakan portofolio adalah untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan peserta didik secara lengkap dengan dukungan data dan dokumen yang akurat. Rapor merupakan bentuk laporan prestasi peserta didik dalam belajar dalam kurun waktu tertentu. Portofolio merupakan lampiran dari rapor, sehingga rapor tetap harus dibuat.¹³

d. Tahapan Pelaksanaan Penilaian Portofolio

Terdapat sejumlah tahapan yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian portofolio. Setiap tahapan dijelaskan berikut:

1) Menentukan tujuan portofolio

Beberapa hal yang sangat penting sehubungan dengan penetapan tujuan portofolio yaitu:

- a) Dengan menggunakan portofolio, apakah tujuannya untuk memantau proses pembelajaran (*process oriented*) atau untuk mengevaluasi hasil akhir (*product oriented*) atau mungkin keduanya.
- b) Apakah tujuan penggunaan portofolio itu sebagai proses pembelajaran atau sebagai alat penilaian?
- c) Apakah portofolio itu digunakan untuk memantau perkembangan dan perubahan setiap siswa atau hanya bermaksud untuk mengoleksi dan mendokumentasikan hasil pekerjaan siswa.

¹³ *Ibid.*, h. 73-76.

- d) Apakah portofolio digunakan untuk menunjukkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung kepada pihak tertentu, misalnya kepada orang tua, atau komite sekolah, dan lain sebagainya.

Penentuan tujuan portofolio akan sangat membantu dalam menentukan *evidence* siswa dan proses bagaimana *evidence* itu diperoleh sebagai bukti bahwa siswa telah mencapai suatu kompetensi sesuai dengan rumusan kurikulum.

2) Penentuan isi portofolio

Isi dan bahan portofolio merupakan tahapan berikutnya setelah menentukan tujuan. Isi dalam portofolio harus dapat menggambarkan perkembangan kemampuan siswa yang sesuai dengan standar kompetensi seperti yang dirumuskan dalam kurikulum. Untuk menghasilkan kompetensi tersebut, tentu saja proses pembelajaran yang dilakukan guru harus menghasilkan karya, bukan hanya berperan sebagai penerima informasi dari guru.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan isi portofolio diantaranya:

- a) Apakah portofolio itu berisikan seluruh *evidence* siswa sesuai dengan pengalaman belajar yang telah dilakukannya, atau hanya berisi sebagian saja yang dianggap penting?
- b) Apakah isi portofolio itu relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai sesuai dengan kurikulum?

c) Apakah portofolio itu berisi *evidence* siswa yang dikerjakannya sendiri atau hasil kerja kelompok?

3) Menentukan kriteria dan format penilaian

Kriteria penilaian disusun sebagai standar patokan untuk guru dalam menentukan keberhasilan proses dan hasil pembelajaran pada setiap aspek yang akan dinilai. Adapun aspek-aspek yang dinilai tersebut sangat tergantung pada jenis kompetensi yang diharapkan.

Kriteria penilaian ditentukan dalam dua aspek pokok, yaitu kriteria untuk proses belajar dan kriteria untuk hasil belajar. Proses belajar misalnya ditentukan kriteria penilaian dari aspek kesungguhan menyelesaikan tugas, motivasi belajar, ketepatan waktu penyelesaian, dan lain sebagainya; sedangkan kriteria dilihat dari hasil belajar disesuaikan dengan isi yang menggambarkan kompetensi.

Di bawah ini diberikan contoh format penilaian beserta kriterianya.

Kompetensi Dasar Mengenal Al-Qur'an dan Wahyu	Nama peserta didik : Nanang Tanggal : 10 Desember 2006		
Indikator	PENILAIAN		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi pengertian Al-Qur'an secara tertulis. ▪ Menyebutkan pengertian Wahyu secara tertulis. ▪ Mengidentifikasi nama-nama lain dari Al-Qur'an. ▪ Membedakan antara pengertian Al-Qur'an, Hadits Qudsi dan Hadits Nabi. 	Kurang baik	Baik	Baik sekali
Dicapai melalui:	Komentar guru:		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertolongan guru ▪ Seluruh kelas ▪ Kelompok kecil ▪ Sendiri 			
Komentar orangtua:			

Fauziyah dan Andi Setyawan dalam bukunya *Kebenaran Al-Qur'an dan Hadits untuk Kelas X Madrasah Aliyah*, memberikan contoh lembar Portofolio sebagai berikut:

Nabi Muhammad saw sebagai rasul yang terakhir. Segala perkataan, perilaku dan taqirinya menjadi teladan bagi seluruh umat manusia.

Isilah kolom berikut sesuai dengan apa yang telah kamu pelajari tentang macam-macam sunnah!¹⁴

No	Macam Sunnah	Pengertian	Ciri-ciri	Contoh
1.	Sunnah Qauliyah			
2.	Sunnah Fi'liyah			
3.	Sunnah Taqririyah			

- Uraikan perbedaan sunnah qauliyah, fi'liyah dan taqririyah!
- Tulislah salah satu contoh sunnah qauliyah, fi'liyah, dan taqririyah dengan rujukan kitab Shahib Bukhari dan Muslim!

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai
Catatan Guru:			

¹⁴ Fauziyah Lilis dan Andi Setyawan, *Kebenaran Al-Qur'an dan Hadits untuk Kelas X Madrasah Aliyah*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2005, hal. 120

4) Pengamatan dan penentuan bahan portofolio

Pengamatan dan penentuan *evidence* sebaiknya dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama. Siswa perlu diminta pertimbangan-pertimbangan serta alasan-alasannya *evidence* mana yang harus dimasukkan. Hal ini penting menjamin objektivitas penilaian portofolio.

Terdapat beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan dalam memilih dan menentukan bahan portofolio:

- a) *Evidence* yang ditetapkan sebagai bahan portofolio adalah *evidence* yang dapat mewakili gambaran kemampuan siswa yang sesungguhnya. Artinya melalui *evidence* yang ditentukan, baik guru maupun orang tua dan pihak-pihak lainnya bisa menilai kemampuan akhir siswa.
- b) *Evidence* dipilih karena dapat menggambarkan perkembangan perubahan dan kemampuan siswa dari awal sampai akhir siswa. Pertimbangan ini dapat dilakukan terutama untuk menilai perkembangan kemampuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) *Evidence* dipilih karena keterkesanan siswa akan karya yang dihasilkan. Oleh karena itu, siswa perlu dimintai komentar serta alasan-alasan mengapa ia menentukan *evidence* itu yang dimasukkan.
- d) *Evidence* dipilih karena pertimbangan kesesuaiannya dengan kompetensi yang harus dicapai sesuai dengan kurikulum.

e) *Evidence* dipilih karena dilihat dari segi kepraktisan dan segi artistic portofolio.

5) Menyusun dokumen portofolio

Manakala bahan-bahan portofolio telah ditentukan, langkah selanjutnya adalah menyusun bahan itu dalam dokumen portofolio, misalnya dalam bentuk folder. Folder itu sendiri perlu dilengkapi dengan:

- a) Identitas siswa
- b) Mata pelajaran
- c) Daftar isi dokumen, dan
- d) Isi dokumen beserta komentar-komentar baik dari guru maupun orang tua.

Selain tahapan-tahapan pelaksanaan portofolio, juga ada langkah-langkah kunci dalam penggunaan portofolio di sekolah, sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa siswa memiliki berkas portofolio.
2. Menentukan bentuk dokumen atau hasil pekerjaannya sendiri secara berkelanjutan.
3. Siswa mengumpulkan dan menyimpan dokumen dan hasil pekerjaannya.
4. Menentukan kriteria penilaian yang digunakan.
5. Mengharuskan siswa menilai hasil pekerjaannya sendiri secara berkelanjutan.
6. Menentukan waktu dan menyelenggarakan pertemuan portofolio.
7. Melibatkan orang tua dalam proses penilaian portofolio.

e. Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Portofolio

1) Keunggulan

a) Perubahan paradigma penilaian

Perubahan paradigma penilaian adalah dengan adanya perubahan membandingkan kedudukan kemampuan peserta didik (berdasarkan grade, persentil atau skor tes) kepada pengembangan kemampuan peserta didik melalui umpan balik dan refleksi diri.

Penilaian portofolio menyajikan pengertian yang lebih bermakna tentang perubahan perilaku peserta didik. Sebab, penilaian portofolio lebih menekankan pada proses perubahan kemampuan peserta didik.

b) Akuntabilitas

Penilaian portofolio dapat mengatasi kelemahan yang terjadi pada penilaian secara tradisional. Penilaian ini memungkinkan penilaian yang lebih kompleks dibandingkan dengan apa yang dapat dilakukan oleh penilaian secara tradisional.

c) Peserta didik sebagai individu dan peran aktif peserta didik

Ciri khas penilaian portofolio adalah memungkinkan guru untuk melihat peserta didik sebagai individu yang masing-masing memiliki karakteristik, kebutuhan dan kelebihan tersendiri. Ciri khas ini merupakan keunggulan dimana penilaian portofolio sangat berguna mana kala program evaluasi sangat fleksibel dan lebih menekankan pada tujuan individual.

d) Identifikasi

Program pembelajaran yang tujuan pembelajarannya tidak secara jelas dinyatakan, pengembang program pengajaran mungkin dapat mengklasifikasi tentang tujuan pembelajaran apa yang harus dicapai, dan hasil kerja peserta didik yang bagaimana yang bisa diterima sebagai bahan portofolio.

e) Keterlibatan orang tua dan masyarakat

Sebagai alat komunikasi dengan adanya keterlibatan pihak luar seperti guru, orang tua, komite sekolah dan masyarakat luas. Penilaian portofolio melibatkan orang tua dan masyarakat untuk berperan serta dalam melihat pencapaian kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan konteks kurikulum dibandingkan dengan hanya melihat angka-angka tes yang selama ini dihasilkan.

f) Penilaian diri

Pengukuran dilakukan berdasarkan *evidence* peserta didik yang asli. Portofolio memungkinkan peserta didik melakukan penilaian diri sendiri, refleksi dan pemikiran yang kritis.

g) Penilaian yang fleksibel

Penilaian portofolio memungkinkan pengukuran yang fleksibel yang bergantung kepada indikator pencapaian hasil belajar yang telah ditentukan.

h) Tanggungjawab bersama

Penilaian portofolio memungkinkan guru dan peserta didik secara bersama-sama bertanggung jawab untuk merancang proses pembelajaran dan untuk mengevaluasi kemajuan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

i) Keadilan

Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dapat dengan mudah menunjukkan kemampuan mereka sedangkan peserta didik yang memiliki kelemahan dapat ditolong untuk meningkatkan kemampuan mereka dan menunjukkan usaha mereka sesegera mungkin.

j) Kriteria penilaian

Dalam penilaian portofolio peserta didik diberikan penghargaan atas usaha mereka. Salah satu kekuatan penilaian portofolio adalah memungkinkan hadiah bagi usaha dan perkembangan kemampuan mereka, dimana tes tradisional tidak dapat dilakukan. Namun demikian, hal ini tidak berarti bahwa peserta didik yang sudah berusaha keras, berpenampilan kurang baik, lalu memperoleh nilai yang bagus, dimana usaha mereka merupakan satu-satunya kriteria penilaian. Hasil pekerjaan peserta didik akan dinilai semata-mata berdasarkan kriteria yang relevan dengan penampilan mereka (misalnya dengan skala rating). Peserta didik yang kurang akan tetap

memperoleh penghargaan, sedangkan pencapaian keberhasilan yang optimal menjadi tujuan dari penilaian portofolio ini.

2) Kelemahan

a) Waktu ekstra

Penilaian portofolio memerlukan kerja ekstra dibandingkan dengan penilaian lain yang biasa guru lakukan. Tetapi usaha guru yang menggunakan penilaian portofolio akan sangat dihargai dan terutama dikenang baik oleh peserta didik. Hal yang menarik dalam portofolio terletak bukan pada banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan terutama dalam mengatur *evidence* peserta didik, tetapi keterlibatan peserta didik dalam proses penilaian akan lebih menggairahkan proses pembelajaran.

b) Reliabilitas

Penilaian portofolio nampak agak kurang reliable dan kurang fair dibandingkan dengan penilaian lain yang menggunakan angka seperti ulangan harian, ulangan umum maupun ujian akhir nasional yang menggunakan tes. Dengan demikian tidak diragukan lagi memang penilaian portofolio dianggap kurang reliable dibandingkan dengan penilaian bentuk lainnya.

c) Pencapaian akhir

Guru memiliki kecenderungan untuk memperhatikan hanya pencapaian akhir. Jika hal ini terjadi, berarti proses penilaian

portofolio tidak mendapat perhatian sewajarnya. Dengan demikian, peserta didikpun akan hanya berorientasi pada pencapaian akhir semata, dengan kecenderungan melakukan berbagai upaya dan strategi, dan bahkan dengan menghalalkan segala cara.

d) Top-Down

Guru dan peserta didik biasanya terjebak dalam suasana hubungan *top-down*, yaitu guru menganggap segala tahun dan peserta didik selalu dianggap sebagai objek yang harus dididik dan diberi tahu. Dengan demikian proses pembelajaran menjadi satu arah yaitu peserta didik sebagai objek yang diberi pengajaran sedangkan guru adalah sebagai subjek yang memberi pelajaran. Apabila kondisi ini terwujud, maka inisiatif dan kreativitas peserta didik yang menjadi ciri khas penilaian portofolio akan hilang. Pada akhirnya peserta didik hanya akan menjadi manusia penurut dan mengikuti perintah.

e) Skeptisme

Masyarakat, khususnya orang tua peserta didik selama ini hanya mengenal keberhasilan anaknya hanya pada angka-angka hasil tes akhir (*tes scores*), peringkat, dan hal-hal yang bersifat kuantitatif. Sebaliknya, portofolio pada hakekatnya tidak mengenal angka-angka dimaksud. Bahkan dalam penilaian portofolio umumnya penggunaan angka sebagai hasil penilaian agak dihindari. Akibatnya, orang tua

terkadang bersikap skeptis dan lebih percaya pada tes selain penilaian portofolio.

f) Hal yang baru

Penilaian portofolio adalah sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu bukan tidak mungkin kebanyakan guru atau bahkan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) belum mengenal penilaian portofolio. Mereka lebih mengenal bentuk penilaian yang biasa dilakukan.

g) Kriteria penilaian dan analisis

Kelemahan utama dalam penilaian portofolio adalah tidak tersedianya kriteria penilaian. Ketika guru selesai menentukan tujuan portofolio dan isi portofolio yang akan digunakan dalam penilaian, maka guru harus membuat langsung kriteria penilaiannya.

h) Penerapan di sekolah

Penilaian portofolio terkadang sulit untuk diterapkan di sekolah yang lebih mengenal perbandingan peserta didik melalui skor tes, peringkat dan yang lebih sering menggunakan tes yang sudah baku seperti ulangan umum bersama atau ujian akhir nasional.

i) Forman penilaian yang lengkap dan detail

Penyediaan format yang digunakan secara lengkap dan detail, dapat juga menjebak. Peserta didik akan terjerumus ke dalam suasana

yang kaku dan mematikan yang pada akibatnya juga akan mematikan inisiatif dan kreativitas.

j) Tempat penyimpanan

Penilaian portofolio memerlukan tempat penyimpanan *evidence* yang memadai, apalagi bila jumlah peserta didik cukup besar. Oleh karena itu, guru perlu mewaspadai beberapa hambatan tersebut.¹⁵

3. Pembelajaran

Menurut TAP MPR RI, menyatakan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.¹⁶

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono menyatakan “Pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan-kemampuan Kognitif, Afektif dan Psikomotor”.¹⁷

Dari beberapa pengertian pembelajaran tersebut di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah suatu daya upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar antara pendidik itu sendiri dengan peserta didik dan sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, baik itu kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor.

¹⁵ Surapranata dan Muhammad Hatta, h. 86-96.

¹⁶ Tap MPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, Citra Umbara, 2003, h. 5.

¹⁷ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999, h. 159.

Kata pembelajaran sama artinya dengan pengajaran. Jadi menurut Arikunto mengemukakan bahwa pengajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan, pengetahuan, keterampilan oleh obyek yang sedang belajar.¹⁸

Sedangkan Slameto yang dikutip oleh Djamarah menyatakan bahwa:

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹⁹

Sedangkan menurut Poerdakawatja menyatakan belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil, oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.²⁰

Menurut Wasty beberapa aktivitas belajar antara lain:

1. Mendengarkan
2. Memandang
3. Meraba, membau dan mencicipi/mencecap
4. Menulis atau mencatat
5. Membaca
6. Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi
7. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan
8. Menyusun paper atau kertas kerja
9. Mengingat
10. Berpikir
11. Latihan atau praktek.²¹

¹⁸ Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta, Rineka Cipta, 1990, h. 2.

¹⁹ Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, h. 13.

²⁰ Poerdakawatja, Soegarda, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta, PT Gunung Agung, 1981, h. 99.

²¹ Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1990, h. 102-107.

Ahli-ahli pengetahuan dan juga orang-orang mengenal bahwa ada perbedaan antara individu-individu didalam bakat-bakat untuk belajar. Adanya perbedaan dalam tingkat bakat untuk belajar ini terdapat baik pada anak-anak yang normal maupun pada anak-anak yang tidak normal. Adanya perbedaan-perbedaan ini tidak memaksa anak-anak untuk belajar dengan kecepatan yang sama. Di samping itu, guru juga harus memperhatikan gejala-gejala yang menunjukkan perlunya pemeriksaan dokter, misalnya terhadap gangguan penglihatan dan pendengaran.²²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapatlah disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah suatu kegiatan yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengalaman, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Sarifuddin mengemukakan bahwa:

Pengajaran adalah suatu sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran.²³

Senada dengan apa yang dikemukakan oleh Dewantara yang dikutip oleh Suwarno mengatakan bahwa pengajaran adalah tidak lain dari pendidikan

²² Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung, Sinar Bari Algensindo, 2002, h. 46.

²³ Sarifuddin, Udin, Winataputra, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta, Universitas Terbuka, 1997, h. 4.

yang memberikan kecakapan bagi anak yang dapat bermanfaat buat hidup anak baik lahir maupun bathin.²⁴

Lain halnya dengan apa yang dikemukakan oleh Sardiman mengemukakan bahwa pengajaran adalah suatu aktivitas menyampaikan pengetahuan kepada anak didik yang belum mengetahui.²⁵

Dari beberapa pendapat para pakar di atas dapat diambil suatu pemahaman bahwa pengajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswa untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan sehingga terjadinya penguasaan, pengetahuan dan keterampilan serta memberikan kecakapan kepada siswa baik dalam bertindak maupun dalam pemikiran lahir dan batin.

Pengajaran merupakan dua aktivitas yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi yang harmonis antar pengajar itu sendiri dengan orang yang belajar yaitu siswa. Adanya jalinan komunikasi yang harmonis akan menjadi indikator suatu apa yang direncanakan.

Pengajaran bisa berjalan dengan baik apabila seorang pengajar mampu mengubah tingkah laku dari peserta didik dalam arti mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar sehingga

²⁴ Suwarno. *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1992, h. 9.

²⁵ Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pers, 1997, h. 47

pengalaman yang diperoleh selama ia terlibat dalam proses pengajaran dapat dirasakan manfaatnya.

4. Teori Belajar yang Mendasari Pembelajaran Berbasis Portofolio

Pembelajaran berbasis portofolio dapat juga dikatakan sebagai upaya mendekatkan siswa kepada objek yang dibahas. Pengajaran yang menjadikan materi pelajaran yang dibahas secara langsung dihadapkan kepada siswa atau siswa secara langsung mencari informasi tentang hal yang dibahas kedalam atau masyarakat sekitarnya.

Pada hakikatnya dengan Pembelajaran Berbasis Portofolio, di samping memperoleh pengalaman fisik terhadap objek dalam pembelajaran, siswa juga memperoleh pengalaman atau terlibat secara mental. Pengalaman fisik dalam arti melibatkan siswa atau mempertahankan siswa dengan objek pembelajaran. Pengalaman mental dalam arti memperhatikan informasi awal yang telah ada pada diri siswa, dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyusun (*merekonstruksi*) sendiri-sendiri informasi yang diperolehnya.

Pembelajaran Berbasis Portofolio memungkinkan siswa untuk:

1. Berlatih memadukan antara konsep yang diperoleh dari penjelasan guru atau dari buku/bacaan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari;
2. Siswa diberi kesempatan untuk mencari informasi di luar kelas baik informasi yang sifatnya benda/bacaan, penglihatan (objek langsung, TV/radio/internet) maupun orang/pakar/tokoh;

3. Membuat alternatif untuk mengatasi topik/objek yang dibahas;
4. Membuat suatu keputusan (sesuai kemampuannya) yang berkaitan dengan konsep yang telah dipelajarinya, dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang ada di masyarakat;
5. Merumuskan langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah dan mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

Pembelajaran Berbasis Portofolio seperti di atas, memberi keragaman sumber belajar, dan memberikan keleluasan kepada siswa untuk memilih sumber belajar yang sesuai sebagai landasan untuk menyusun (*constructivism*) fenomena alam/masyarakat/negara/dunia pada masing-masing siswa. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip dalam pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi, yakni berpusat pada anak sebagai pembangunan pengetahuan. Artinya upaya untuk memandirikan peserta didik untuk belajar, berkolaborasi, membantu teman, mengadakan pengamatan, dan penilaian diri untuk suatu refleksi akan mendorong mereka membangun pengetahuannya sendiri. Dengan demikian baru akan diperoleh melalui pengalaman langsung secara lebih efektif. Dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator belajar.²⁶

Gagne menyatakan untuk terjadi belajar pada diri siswa diperlukan kondisi belajar, baik kondisi internal maupun eksternal. Kondisi internal

²⁶ Fajar, Arnie, *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*...h. 44-5

merupakan peningkatan (*arising*) memori siswa sebagai hasil belajar terdahulu. Memori siswa yang terdahulu merupakan komponen kemampuan yang baru, dan ditempatkannya bersama-sama. Kondisi eksternal meliputi aspek atau benda yang dirancang atau ditata dalam suatu pembelajaran. Ini bertujuan antara lain merangsang ingatan siswa, menginformasikan tujuan pembelajaran, membimbing siswa belajar materi yang baru, memberikan kesempatan kepada siswa menghubungkan pengetahuan yang telah ada dengan informasi yang baru.²⁷

5. Teori Perencanaan Portofolio

Sesuai dengan wawancara penulis dengan responden, yang menjadi teori perencanaan portofolio adalah:

- a. Membuat program tahunan
- b. Membuat program semester
- c. Merencanakan silabus
- d. Membuat RPP
- e. Pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio
- f. Langkah penilaian portofolio dalam kelas²⁸

²⁷ Gagne (1985) dalam Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. V, 2005, hal. 9

²⁸ Wawancara dengan MY tanggal 28 Mei 2008

Yang menjadi pelaksanaan dalam penilaian portofolio adalah:

- a. Format penilaian portofolio
- b. Pelaksanaan penilaian portofolio
- c. Komentar kepala sekolah tentang penilaian portofolio
- d. Komentar wakamad kurikulum tentang penilaian portofolio
- e. Komentar siswa tentang penerapan penilaian portofolio

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

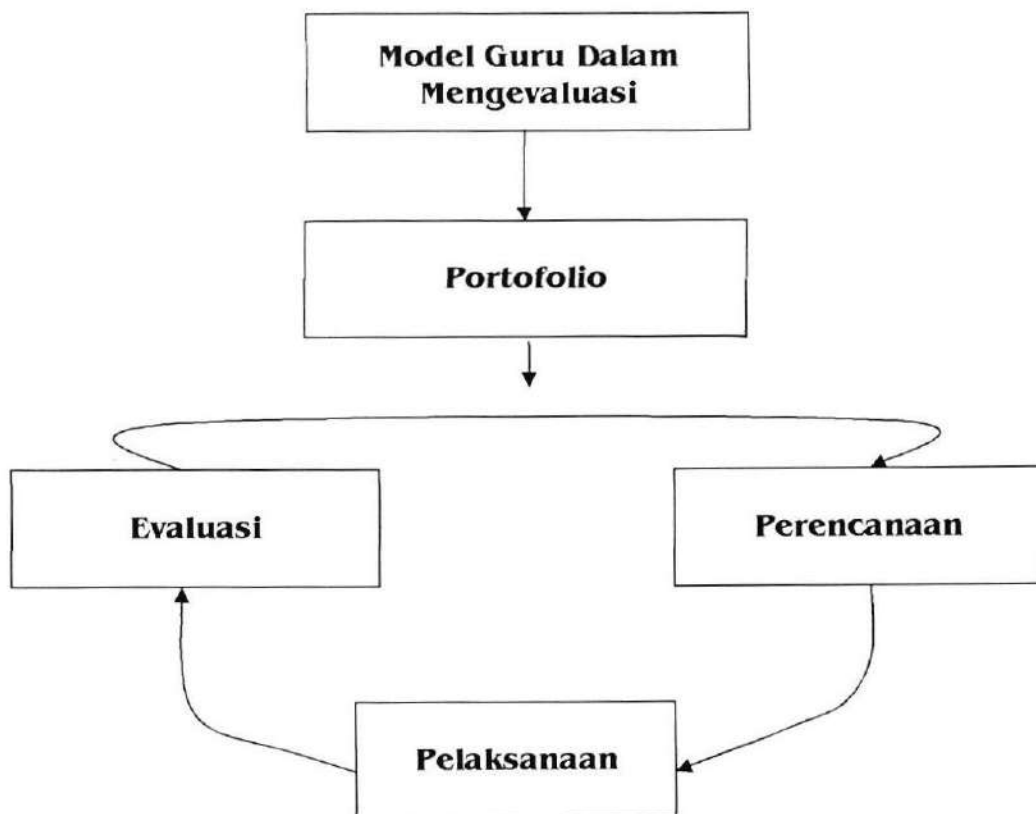
Pembelajaran adalah suatu daya upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar antara pendidik itu sendiri dengan peserta didik dan sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, baik itu kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor.

Berkenaan dengan itu penerapan portofolio pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya merupakan langkah yang sangat sulit diterapkan, tetapi untuk mencapai tujuan evaluasi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits itu berhasil, maka seorang guru harus mencari solusi sehingga model itu dapat tercapai sesuai dengan pedoman yang sudah dikeluarkan oleh Depdiknas.

Dalam penerapan tersebut ada beberapa masalah pokok yang harus diperhatikan oleh seorang guru antara lain penguasaan siswa terhadap kosa kata dan penerjemahan teks ke dalam bahasa Indonesia yang bagaimana yang hendak dicapai dalam kegiatan belajar mengajar tersebut atau dengan kata lain

menentukan sasaran dengan jelas dan kongkrit dari kegiatan belajar mengajar sehingga siswa benar-benar paham.

Kerangka pikir yang telah diungkapkan oleh peneliti di atas merupakan suatu dasar untuk data yang ada di lapangan dan dapat dituangkan dalam suatu bagan sebagai berikut :



Dari beberapa masalah dan kerangka pikir di atas, dapat diambil pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan portofolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya?
2. Bagaimana pelaksanaan Portofolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya?



BAB III
METODE PENELITIAN

STAIN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Alokasi waktu dalam penelitian tentang pelaksanaan evaluasi portofolio di Model Raya Palangka Raya ini direncanakan selama enam bulan, yakni dua bulan penggarapan proposal, dua bulan penelitian, dan dua bulan menyelesaikan hasil penelitian. Jika penulis belum selesai maka dapat diperpanjang.

2. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di MAN Model Raya Palangka Raya jalan Cilik Riwut Km. 4,5.

B. Pendekatan dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong penelitian Kualitatif ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari responden dan perilaku yang diamati.¹

Dengan menggunakan penerapan ini peneliti berupaya untuk mengetahui lebih mendalam tentang penerapan portofolio pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya.

¹ J. Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Remaja Rosdakarya. Bandung, 2004.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menjadi informan wakamad kurikulum, kepala sekolah dan 2 orang siswa. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu penerapan portofolio pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka sudah tentu guru yang terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menyangkut pelaksanaan sistem pembelajaran di MAN Model Raya Palangka Raya. Data yang dimaksud di peroleh melalui beberapa macam cara yaitu:

1. Teknik Observasi

Yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi juga dikatakan sebagai alat pengumpul data yang dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.² Melalui teknik observasi ini data yang diperoleh ialah sebagai berikut :

- a. Keadaan siswa-siswi yang mengambil mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Penerapan portofolio di MAN Model Palangka Raya.
- c. Gambaran umum pelaksanaan evaluasi potofolio di MAN Model Palangka Raya.

² Subagvo. Joko. *Metode Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta. 2004. h. 63.

2. Teknik Wawancara

Yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.³ Melalui teknik wawancara ini data yang diperoleh ialah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan portofolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya.
- b. Bagaimana pelaksanaan Portofolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Moleong dokumentasi adalah setiap bahan tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.⁴

Melalui teknik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan, adapun data yang diambil dari teknik ini adalah :

- a. Sejarah singkat berdirinya MAN Model Palangka Raya.
- b. Kurikulum yang diterapkan MAN Model Palangka Raya.
- c. Jumlah tenaga/staf pengajar yang ada di MAN Model Palangka Raya.

³ *Ibid.*, h. 39.

⁴ Moleong, Lexy. J., *Metode...*, h. 161.

- d. Latar belakang pendidikan guru-guru yang ada di MAN Model Palangka Raya.
- e. Struktur Organisasi Sekolah di MAN Model Palangka Raya.

D. Pengabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya ada, hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data penulis menggunakan Trianggulasi yaitu mengadakan perbandingan, antara sumber data yang satu dengan yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan Moleong bahwa Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵

Teknik *Trianggulasi* menurut Moleong ada empat (4) yaitu : teknik *trianggulasi* dengan sumber, metode, penyidik dan teori. Adapun teknik *Trianggulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Moleong menyatakan bahwa *Trianggulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat berbeda.

⁵ *Ibid.*, h. 178.

E. Analisis Data

Menurut Moleong analisis data yang dimaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar, dokumen dan sebagainya.

Pekerjaan analisis data mengatur, mengurutkan, mengelompokkan memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dari hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.⁶

Dengan demikian, maka penulis menggunakan teknik analisis data menurut versi Milles dan Huberman mengemukakan bahwa teknik analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (pengurangan data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan seadanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam pembahasan hasil penelitian.
2. *Data Display* (penyajian data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh penelitian dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.

⁶ *Ibid.*, h. 103.

3. *Conculition Drawing* (penarikan kesimpulan), yaitu paparan yang dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data), data display atau (penyajian data), sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.⁷

⁷ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, Universitas Indonesia Perss. 1999, h. 16-18.



BAB IV
HASIL PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Model Palangka Raya

MAN Model Palangka Raya adalah relokasi dari MAN 3 Yogyakarta dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 27 tahun 1980 tanggal 27 Mei 1990, dan menempati gedung di Jalan S. Parman Palangka Raya yang sekarang menjadi Komplek An-Nur. Mulai tahun 1982 baru menempati gedung baru di Jalan Tjilik Riwut Km. 4,5 telepon/fax (0536) 3231286 Palangka Raya sampai saat ini.

Selanjutnya dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0489/U/1992 Madrasah Aliyah merupakan Sekolah Menengah Umum yang berciri Agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Dengan semakin berkembangnya tuntutan peningkatan mutu Madrasah, maka melalui keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1998 tanggal 28 Pebruari 1998 MAN Palangka Raya berubah menjadi MAN Model Palangka Raya. Dengan adanya MAN Model Palangka Raya ini, sarana-prasarana mulai diperhatikan dan tenaga pengajarnya juga mendapat kesempatan untuk menempuh jenjang S-2, seperti Biologi, Fisika, Kimia, Manajemen Perpustakaan, Bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam yang dananya bersumber dari Development

Madrasah Aliyah project (DMAP ADB). Dan pada tahun 2006 ada 2 (dua) orang yang sedang menempuh S-2 Fisika di ITB dan UIN Sunan Gunung Jati Bandung.

2. Visi dan Misi

Visi : Sumberdaya manusia yang religius, terampil, mandiri dan berwawasan ke depan.

Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan menengah untuk memasuki Perguruan Tinggi dan Dunia Kerja.
2. Menyiapkan lulusan yang mampu memasukkan nilai-nilai keislaman dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membentuk sumberdaya manusia yang berjiwa wira usaha yang menguasai Iptek dilandasi Imtaq.

3. Rencana Strategi MAN Model Palangka Raya

a. Peningkatan mutu akademik

- Perbaiki proses pembelajaran yang interaktif dan kondusif.
- Hasil ujian dengan nilai semakin meningkat dari tahun ke tahun.
- Mampu bersaing dengan sekolah unggul dalam lomba sains dan teknologi.
- Kerjasama dengan lembaga lain dalam usaha peningkatan nilai hasil belajar.

- b. Peningkatan mutu guru
 - Mengaktifkan peran MGMP.
 - Work shop guru mata pelajaran.
 - Pelatihan guru mata pelajaran.
 - Melanjutkan pendidikan ke jenjang S-2.
- c. Peningkatan dan pemanfaatan sarana pembelajaran
 - Sarana komputer
 - Sarana audio visual
 - Buku perpustakaan
 - Alat-alat praktik laboratorium
- d. Penataan lingkungan Madrasah yang kondusif
 - Madrasah yang asri, bersih, rapi dan kondusif
 - Lingkungan Madrasah yang hijau dan sejuk

4. Kepemimpinan di MAN Model Palangka Raya

Kepemimpinan di MAN Model Palangka Raya mengalami pergantian kepala sebanyak 6 kali, untuk lebih jelasnya pada tabel berikut:

TABEL 3
DATA KEPALA MAN MODEL PALANGKA RAYA

No	Nama	NIP	Periode
1.	Marhakim Aly	150025050	1981-1982
2.	Drs. Mujiono	150177664	1982-1990
3.	Drs. Chobirun Zuhdiy	150177115	1990-1995
4.	Drs. Ahmad Kusasi	150183349	1995-1997
5.	Drs. H. Kasbollah	150211314	1997-2005
6.	Mulyono, S.Pd, M.Pd	150233052	2005-Sekarang

Sumber Data : Dokumentasi MAN Model Palangka Raya

5. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Secara umum subjek penelitian dalam penelitian ini lulusan S1 IAIN Antasari Palangka Raya tahun 1997, kemudian beliau melanjutkan S2 dengan gelar M.PdI. Sebelum mengajar di MAN Model Palangka Raya beliau sudah menjadi tenaga pengajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) selama 3 tahun. Setelah itu beliau pindah tugas ke MAN Model Palangka Raya mulai tahun 2005 sampai sekarang.

Di samping sebagai tenaga pengajar, beliau juga sering mengisi ceramah-ceramah dan khutbah, seperti; mengisi di TVRI pada bulan Ramadhan, mengisi khutbah di masjid-masjid pada hari jum'at, mengisi pada hari-hari besar Maulid Nabi dan Isra Mi'raj.

Pada kegiatan ekstra kurikuler, beliau mengajar membaca Alqur'an berlagu (qiro dan qiro'ah) kepada siswa-siswi MAN Model Palangka Raya. Fungsinya adalah menanamkan rasa cinta untuk selalu membaca Alqur'an kepada siswa-siswi.

Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) beliau sudah menerapkan portofolio ini, karena disamping mudah menerapkan guru juga dapat memonitor secara langsung.

Sebelum beliau melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM), terlebih dahulu siswa disuruh bertadarus selama 15 menit. Dengan bertadarus bisa membukakan pintu hati kita dan menjadikan pikiran kita tenang, dan yang

lebih penting mempermudah untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal seperti itu dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits setiap kali masuk dan tidak pernah lupa.

B. Aplikasi Portofolio dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model

Palangka Raya

Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diperoleh siswa kemudian bagaimana informasi itu diproses dalam pikiran siswa. Berlandaskan suatu teori belajar, diharapkan suatu pembelajaran dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa sebagai hasil belajar.

Melalui pembelajaran Portofolio, pengetahuan dapat diterima dan tersimpan lebih baik, karena pengetahuan tersebut masuk otak setelah melalui proses "masuk akal". Karena tersimpan secara mendalam, meski pernah lupa, pengetahuan tersebut mudah untuk dipelajari kembali. Lagi pula, karena materi tersebut dipahami dengan baik, maka materi tersebut sewaktu-waktu dapat digunakan dalam situasi baru yang berlainan dari situasi waktu proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis Portofolio dapat juga dikatakan sebagai upaya mendekatkan siswa kepada objek yang dibahas. Pengajaran yang menjadikan materi pelajaran yang dibahas secara langsung dihadapkan kepada siswa atau

siswa secara langsung mencari informasi tentang hal yang dibahas ke alam atau masyarakat sekitarnya.

Setiap Portofolio harus memuat bahan-bahan yang menggambarkan usaha terbaik siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, serta mencakup pertimbangan terbaiknya tentang bahan-bahan mana yang paling penting untuk ditampilkan. Tampilan Portofolio berupa tampilan visual dan audio yang disusun secara sistematis, melukiskan proses berfikir yang didukung oleh seluruh data yang relevan.¹

1. Perencanaan portofolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN

Model Palangka Raya

Sebelum melaksanakan penilaian, terlebih dahulu merencanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Program Tahunan

Program tahunan adalah isi pokok-pokok bahasan yang akan diajarkan oleh guru dalam dua semester. Kemudian lama waktunya mengajar disesuaikan dengan bobot materi pokok bahasan dan kalender pendidikan yang ditentukan oleh sekolah. Hal ini dipertegas SM berikut ini:

Setiap tahun memang saya merencanakan program tahunan untuk setiap kelas. Tetapi kalau tidak ada perubahan kurikulum biasanya pokok-pokok bahasan pada setiap semesternya itu sama, sehingga saya hanya merubah sedikit-sedikit saja, paling satu atau dua pokok bahasan yang berubah.²

¹ Hasil Observasi, tanggal 19 Februari 2008

² Wawancara dengan Shodikul Mubin tanggal 28 Mei 2008

Dari wawancara di atas, penulis dapat dipahami bahwa setiap tahun program tahunan selalu dibuat, akan tetapi tidak menutup kemungkinan kalau tidak ada perubahan kurikulum biasanya program yang telah dibuat tahun lalu itu sama dengan tahun pelajaran baru.

Hal ini dipertegas dengan dokumentasi yang didapat oleh penulis bahwa program tahunan itu mencakup pokok-pokok bahasan yang akan diajarkan dalam 2 (dua) semester, dan masing-masing 1 (satu) semester berjumlah 36 jam pelajaran.³

b. Program Semester

Program semester adalah materi-materi pokok yang akan diajarkan dalam 1 (satu) semester dengan jumlah 36 jam pelajaran. Hal ini dipertegas SM sebagai berikut:

Setiap tahun memang saya merencanakan program semester untuk setiap kelas. Tetapi kalau tidak ada perubahan kurikulum biasanya pokok-pokok bahasan pada setiap semesternya itu sama, sehingga saya hanya merubah sedikit-sedikit saja, paling satu atau dua pokok bahasan yang berubah.⁴

Dari wawancara di atas, penulis dapat disimpulkan bahwa setiap tahun program semester selalu dibuat, akan tetapi tidak menutup kemungkinan kalau tidak ada perubahan kurikulum biasanya program yang telah dibuat tahun lalu itu sama dengan tahun pelajaran berikutnya.

³ Dokumentasi MAN Model Tahun Pelajaran 2007-2008

⁴ Wawancara dengan Shodikul Mubin tanggal 28 Mei 2008

c. Perencanaan Silabus

Silabus merupakan penjabaran dari Program Semester dan simpulan dari Rencana Program Pembelajaran (RPP). Dalam silabus terdapat Kompetensi Dasar, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran, Indikator Penilaian, Waktu dan Sumber Belajar.⁵

Point-point itu masing-masing menjelaskan yang nantinya akan dilaksanakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam setiap kali masuk.

d. Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP)

RPP adalah rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru Al-Qur'an Hadits. Materi yang merela sampaikan berpatokan pada program semester yang telah dibuatnya.

Dalam RPP terdapat langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan di dalam kelas. Berikut contoh RPP yang telah dibuat oleh guru Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya.

Setelah RPP selesai dibuat, seorang guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya, seperti yang diungkapkan oleh SM sebagai berikut:

Sebelum saya mengajar terlebih dahulu saya membuat yang namanya silabus dan RPP, kalau silabus dan RPP sudah saya buat itu akan mempermudah saya dalam mengajar. Di dalam RPP sudah saya tentukan metode apa yang cocok untuk pokok bahasan yang akan saya ajarkan. Tapi tidak menutup kemungkinan metode yang ada dalam RPP dengan yang saya pakai dalam mengajar itu pasti ada yang tidak sama.⁶

⁵ Dokumentasi MAN Model Palangka Raya Tahun 2008

⁶ Wawancara dengan Shodikul Mubin tanggal 27 Maret 2008

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa, guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits terlebih dahulu membuat silabus dan RPP sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga akan mempermudah guru dalam menjelaskan materi-materi atau pokok bahasan yang akan disampaikan di dalam proses belajar mengajar.

e. Format penilaian portofolio

Dalam membuat format penilaian portofolio, guru tidak secara khusus membuat sendiri melainkan memfoto copy yang ada di buku ajar. Berikut bentuk format penilaian portofolio yang sesuai dengan buku ajar Al-Qur'an hadits.

Isilah kolom berikut sesuai dengan apa yang telah kamu pelajari tentang macam-macam sunnah!⁷

No	Macam Sunnah	Pengertian	Ciri-ciri	Contoh
1.	Sunnah Qauliyah			
2.	Sunnah Fi'liyah			
3.	Sunnah Taqririyah			

- Uraikan perbedaan sunnah qauliyah, fi'liyah dan taqririyah!
- Tulislah salah satu contoh sunnah qauliyah, fi'liyah, dan taqririyah dengan rujukan kitab Shahib Bukhari dan Muslim!

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai
Catatan Guru:			

Untuk mencapai hasil yang diinginkan, kerap kali siswa menyisihkan sedikit uangnya untuk memfoto copy model penilaian tersebut dan tidak jarang ada siswa yang mengeluh.

Manfaat dari Portofolio sangat banyak, namun disamping manfaat tersebut tentunya ada faktor yang menghambat dalam pelaksanaan

⁷ Fauziyah Lilis dan Andi Setyawan, *Kebenaran Al-Qur'an dan Hadits untuk Kelas X Madrasah Aliyah*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2005, hal. 120

Portofolio diantaranya masalah biaya. Oleh karena itu, SM menyatakan bahwa:

Ya penghambatnya Portofolio itu siswa-siswi harus mengeluarkan dana untuk mengkopy lembaran-lembaran Portofolio, itu setiap kali ada tugas yang saya berikan. Tapi untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan, saya menyuruh siswa untuk membuat buku PR khusus untuk mengerjakan tugas Portofolio.⁸

Faktor penghambat yang dinyatakan oleh SM di atas adalah faktor yang sangat signifikan dan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan portofolio. Namun faktor tersebut tidak mengurangi semangat guru ketika menerapkan Portofolio dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengambil inisiatif lain agar pelaksanaan Portofolio dapat terus diterapkan dan dengan biaya yang minim.

Untuk memudahkan dan menghemat dalam membuat tugas Portofolio, guru mengantisipasi dengan membuat buku PR khusus untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang fungsinya untuk mengerjakan tugas-tugas Portofolio.

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi siswa tersebut, guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits mengupayakan agar siswa tidak mengeluarkan uang dan bisa mengerjakan tugas. Langkah terbaik yang diambil guru dalam mengatasi permasalahan itu, yaitu dengan cara disalin di buku tugas khusus sehingga tidak mengeluarkan banyak biaya kertas, foto copy dan pengetikan.

⁸ Wawancara dengan Shodikul Mubin tanggal 29 Maret 2008

f. Pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio

SM menjelaskan bahwa sebelum melakukan penilaian dengan menggunakan portofolio, ada beberapa hal-hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan pedoman dalam penggunaan portofolio di sekolah, antara lain : 1) Karya siswa adalah benar-benar karya peserta didik itu sendiri. 2) Saling percaya antara guru dan peserta didik. 3) Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik. 4) Milik bersama (joint ownership) antara peserta didik dan guru. 5) Kepuasan. 6) Kesesuaian. 7) Penilaian proses dan hasil. 8) Penilaian dan pembelajaran.⁹

Berikut penjelasan dari hal-hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan pedoman dalam penggunaan portofolio di sekolah.

1) Karya siswa adalah benar-benar karya peserta didik itu sendiri

Guru melakukan penelitian atas hasil karya siswa yang dijadikan bahan penilaian portofolio agar karya tersebut merupakan hasil karya yang dibuat oleh peserta didik itu sendiri.

2) Saling percaya antara guru dan peserta didik

Dalam proses penilaian guru dan peserta didik harus memiliki rasa saling percaya, saling memerlukan dan saling membantu sehingga terjadi proses pendidikan berlangsung dengan baik.

3) Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik

Kerahasiaan hasil pengumpulan informasi perkembangan peserta didik perlu dijaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada

⁹ Dokumentasi MAN Model Palangka Rava 2008

pihak-pihak yang tidak berkepentingan sehingga memberi dampak negatif proses pendidikan.

4) Milik bersama (joint ownership) antara peserta didik dan guru

Guru dan peserta didik perlu mempunyai rasa memiliki berkas portofolio sehingga peserta didik akan merasa memiliki karya yang dikumpulkan dan akhirnya akan berupaya terus meningkatkan kemampuannya.

5) Kepuasan

Hasil kerja portofolio sebaiknya berisi keterangan dan atau bukti yang memberikan dorongan peserta didik untuk lebih meningkatkan diri.

6) Kesesuaian

Hasil kerja yang dikumpulkan adalah hasil kerja yang sesuai dengan kompetensi yang tercantum dalam kurikulum.

7) Penilaian proses dan hasil

Penilaian portofolio menerapkan prinsip proses dan hasil. Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan guru tentang kinerja dan karya peserta didik.

8) Penilaian dan pembelajaran

Penilaian portofolio merupakan hal yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Manfaat utama penilaian ini sebagai diagnostik yang sangat berarti bagi guru untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik.

g. Langkah penilaian portofolio dalam kelas

SM juga menjelaskan teknik penilaian portofolio di dalam kelas memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Jelaskan kepada peserta didik bahwa penggunaan portofolio, tidak hanya merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan oleh pendidik untuk penilaian, tetapi digunakan juga oleh peserta didik sendiri. Dengan melihat portofolionya peserta didik dapat mengetahui kemampuan, keterampilan, dan minatnya. Proses ini tidak akan terjadi secara spontan, tetapi membutuhkan waktu bagi peserta didik untuk belajar meyakini hasil penilaian mereka sendiri.
- 2) Tentukan bersama peserta didik sampel-sampel portofolio apa saja yang akan dibuat. Portofolio antara peserta didik yang satu dan yang lain bisa sama bisa berbeda.
- 3) Kumpulkan dan simpanlah karya-karya tiap peserta didik dalam satu map atau folder di rumah masing atau loker masing-masing di satuan pendidikan.
- 4) Berilah tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu.
- 5) Tentukan kriteria penilaian sampel portofolio dan bobotnya dengan para peserta didik. Diskusikan cara penilaian kualitas karya para peserta didik. Contoh, Kriteria penilaian kemampuan menulis karangan yaitu: penggunaan tata bahasa, pemilihan kosa-kata,

kelengkapan gagasan, dan sistematika penulisan. Dengan demikian, peserta didik mengetahui harapan (standar) yang ditetapkan dan berusaha mencapai standar tersebut.

- 6) Minta peserta didik menilai karyanya secara berkesinambungan. Pendidik dapat membimbing peserta didik, bagaimana cara menilai dengan memberi keterangan tentang kelebihan dan kekurangan karya tersebut, serta bagaimana cara memperbaikinya. Hal ini dapat dilakukan pada saat membahas portofolio.
- 7) Setelah suatu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan, maka peserta didik diberi kesempatan untuk memperbaiki. Namun, antara peserta didik dan pendidik perlu dibuat “kontrak” atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan, misalnya 2 minggu karya yang telah diperbaiki harus diserahkan kepada pendidik.
- 8) Bila perlu, jadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio. Jika perlu, undang orang tua peserta didik dan diberi penjelasan tentang maksud serta tujuan portofolio, sehingga orangtua dapat membantu dan memotivasi anaknya.¹⁰

Dari pemaparan responden, ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan sebelum melaksanakan penilaian portofolio sehingga nantinya tidak ada simpang siur atau salah paham antara guru, murid dan orangtua/ wali murid.

¹⁰ Dokumentasi MAN Model Palangka Rava 2008

Berdasarkan data dan hasil wawancara di atas, perencanaan portofolio meliputi 6 (enam) tahapan yang harus dilakukan guru dalam melakukan penilaian portofolio.

2. Pelaksanaan Portofolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya

Pelaksanaan proses belajar mengajar menyangkut peranan guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi yang harmonis antar pengajar itu sendiri dengan orang yang belajar yaitu siswa. Adanya jalinan komunikasi yang harmonis akan menjadi indikator suatu apa yang direncanakan.

a. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya

Sesuai dengan salah satu prinsip dalam pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi, yakni berpusat pada anak sebagai pembangun pengetahuan. Artinya upaya untuk memandirikan peserta didik untuk belajar, berkolaborasi, membantu teman, mengadakan pengamatan dan penilaian diri untuk suatu refleksi akan mendorong mereka membangun pengetahuannya sendiri. Dengan demikian baru akan diperoleh melalui pengalaman langsung secara lebih efektif.

Pembelajaran dapat dipahami bahwa suatu daya upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar antara pendidik itu sendiri dengan peserta didik dan sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, baik itu kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor.

b. Pelaksanaan penilaian portofolio

Evaluasi portofolio merupakan bagian dari evaluasi pendidikan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengumpulkan hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip evaluasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan, otentik, dan akurat. Evaluasi ini dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan belajar mengajar seperti pengumpulan hasil kerja, penugasan, pekerjaan rumah, ulangan harian dan hasil belajar siswa yang dicapai secara individu.

Pelaksanaan penilaian Portofolio penulis gambarkan secara rinci sebagai berikut:

1) Waktu dan tempat pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penilaian Portofolio dalam satu semester tidak dilaksanakan 1 atau 2 kali saja melainkan pada setiap pokok bahasan.

Tempat pelaksanaan penilaian portofolio dilaksanakan di dalam atau di luar kelas, sehingga siswa tidak merasa bosan. Selain itu juga, guru menggunakan media sebagai alat pembelajaran. Guru menggunakan media komputer, media audio visual, dan gambar-gambar langsung sehingga meningkatkan semangat siswa serta mengurangi kejenuhan pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki beberapa solusi dalam mengatasi

kendala-kendala yang ditemui ketika menerapkan portofolio, yaitu dengan cara:

- a. Menyediakan dana untuk pelaksanaan evaluasi portofolio.
- b. Menyediakan sarana prasarana yang lengkap, yaitu:
 - Membuat format perencanaan Portofolio
 - Menyediakan folder/stopmap Portofolio
 - Membuat lemari khusus untuk menyimpan hasil kerja siswa
 - Membuat lembar dialog Portofolio
 - Menyediakan buku-buku yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang.
 - Menyediakan ruang khusus praktek.
- c. Menambah alokasi waktu untuk mata pelajaran Al-Qur'an hadits.

Dengan solusi di atas, guru dapat mengatasi kendala-kendala yang ditemui dan merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan guru agar mempermudah dalam penerapan Portofolio.

2) Metode

Mengajar secara efektif sangat tergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar. Guru-guru yang telah berpengalaman umumnya sependapat, bahwa masalah ini sangat penting bagi para calon guru karena menyangkut kelancaran tugasnya.

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya sudah menerapkan dengan cara yang bermacam-

macam, yaitu; (1) dengan cara lisan, (2) dengan soal tertulis, (3) menggunakan media langsung dan (4) praktek. Untuk lisan dilaksanakan melalui tanya jawab, sedangkan untuk tulisan dengan bentuk pilihan ganda dan essay, sedangkan untuk praktek dengan cara memperagakan atau mendemonstrasikan dengan gerakan atau perbuatan.

3) Sistem penilaian

Mengacu pada Pedoman Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2004, pelaksanaan penilaian baik ranah kognitif, psikomotor, maupun afektif, dalam satu semester dapat dilakukan beberapa kali melalui ulangan harian/tes subsumatif, mid semester dan akhir semester (sumatif), tes perbuatan/kinerja/performens, observasi atau pengamatan, portofolio penilaian, wawancara, tugas-tugas terstruktur baik individu maupun kelompok, dan catatan perilaku harian laporan aktivitas di luar kelas.

Sistem penilaian Portofolio yaitu dilakukan oleh guru Al-Qur'an hadits, harus ditandatangani terlebih dahulu oleh orangtua siswa/wali, setelah kolom orangtua diparaf baru guru memberikan nilai dan tandatangan.

Model penilaian seperti ini sangat banyak sekali manfaatnya, diantaranya menumbuhkan sifat rasa tanggung jawab dan jujur pada siswa. Karena sifat jujur sangat penting dalam kehidupan kita dalam

berteman, bertetangga, bermasyarakat dan bernegara. Seperti yang diungkapkan oleh SM bahwa:

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits itu tidak semata-mata teoritiknya saja tetapi lebih menitik pengamalannya untuk itu. lembar-lembar Portofolio itu sangat bagus karena di lembar terakhir terdapat paraf siswa, paraf orang tua, paraf guru dan baru nilai, tanpa diparaf oleh orang tua maka guru tidak akan memaraf dan memberikan nilai.¹¹

Portofolio sangat mendukung dan mempermudah guru dalam mengawasi siswa serta lebih tertanam rasa tanggung jawab dan sifat jujur. Selain itu orang tua juga dapat memonitor secara tidak langsung daya pikir anaknya dari hari ke hari, bulan ke bulan dan tahu ke tahun. Siswa juga tidak akan bohong untuk memalsukan paraf orang tua.

4) Hasil Penilaian

Hasil penilaian akhir siswa terdiri dari perpaduan antara tes formatif, mid semester, tes sumatif dan tugas-tugas yang telah diberikan dalam jangka waktu tertentu dan dalam berbagai rentang situasi. Pada akhir satuan waktu (semester atau tahun), guru perlu membuat keputusan akhir tentang kemampuan yang telah dikuasai siswa berkaitan dengan indikasi pencapaian yang telah ditetapkan oleh guru dengan mengacu kepada ketentuan nasional.

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar perlu dilakukan remedial dengan berbagai cara sesuai dengan tipe kelemahan yang dimiliki siswa. Sedangkan bagi siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar perlu dilakukan pengayaan melalui

penambahan tugas-tugas yang disesuaikan dengan ciri kelebihan dan minat mereka.

Dalam membuat penilaian yang akurat dan adil guru hendaknya bersikap optimal, yaitu:

- (a) Memanfaatkan berbagai bukti hasil kerja siswa dari sejumlah penilaian yang dilakukan dengan berbagai strategi dan cara.
- (b) Membuat keputusan yang adil terhadap penguasaan kemampuan siswa dengan mempertimbangkan hasil kerja yang dikumpulkan.

5) Laporan Hasil Penilaian

Hasil akhir penilaian harus benar-benar dipertimbangkan oleh guru dari berbagai aspek seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Hasil penilaian akhir tersebut didokumentasikan oleh sekolah dan dituangkan dalam buku laporan hasil belajar siswa (raport) yang selanjutnya disampaikan kepada orang tua siswa.

Laporan hasil belajar siswa ini dapat dimanfaatkan oleh siswa, orang tua dan para pendidik untuk:

- (a) Mendiagnosis hasil belajar siswa
- (b) Memprediksi masa depan siswa
- (c) Sebagai umpan balik proses pembelajaran dan kurikulum sekolah
- (d) Kepentingan seleksi dan sertifikasi, dan
- (e) Untuk menetapkan kebijakan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran.

¹¹ Wawancara dengan Shodikul Mubin tanggal 29 Maret 2008

c. Kendala Aplikasi Portofolio dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pelaksanaan portofolio di MAN Model Palangka Raya berjalan dengan baik, tidak luput dari kendala-kendala yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan portofolio. Adapun kendala-kendala tersebut sebagai berikut:

- 1) Apabila guru memiliki kecenderungan untuk memperhatikan hanya hasil akhir, berarti proses tidak mendapat perhatian sewajarnya. Dengan demikian, siswapun akan berorientasi pada pencapaian hasil akhir semata, dengan kecenderungan melakukan berbagai upaya dan strategi, dan bahkan mungkin dengan menghalalkan segala cara. Dengan demikian, penggunaan portofolio tidak akan mengubah sikap dan perilaku siswa yang sebenarnya diharapkan dapat terjadi dengan menjalankan dan mengalami proses pembelajaran tersebut.
- 2) Apabila guru dan siswa terjebak dalam suasana hubungan yang terlalu formal, maka inisiatif dan kreatifitas siswa akan hilang. Pada akhirnya siswa hanya menjadi manusia penurut dan mengikuti perintah. Suasana pembelajaran menjadi tidak menarik dan sangat bergantung kepada guru. Pada akhirnya, pendidikan sekolah hanya akan menghasilkan manusia-manusia pasif yang tidak berinifiatif dan tidak kreatif.

- 3) Penyediaan format-format yang digunakan secara lengkap dan rinci dapat juga menjebak. Siswa dapat terjerumus ke dalam suasana yang kaku dan membunuh kreatifitas.

Oleh karena itu, guru perlu mewaspadaai kondisi-kondisi tersebut dalam penerapan portofolio. Apabila kondisi-kondisi tersebut dapat diwaspadai dan dihindari, maka penggunaan penilaian portofolio bermanfaat sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana yang diharapkan.

Di samping guru mata pelajaran sebagai responden, penulis juga mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah MAN Model Palangka Raya yang berinisial MY sebagai informan, beliau memberikan tanggapan tentang penerapan portofolio dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits sebagai berikut:

Menurut saya penerapan portofolio itu bagus dan membimbing siswa untuk bisa lebih kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Selain itu dengan Portofolio guru bisa mengontrol dan mengetahui batas kemampuan siswa dalam penguasaan materi-materi Al-Qur'an hadits.¹²

Dari hasil wawancara kepala sekolah di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan portofolio yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya mendapat tanggapan positif dari kepala sekolah.

Kalau saya melihat metode-metode yang dipakai di dalam RPP oleh guru dan penerapan di lapangan sudah sesuai hanya saja kami menuntut para guru di sekolah ini untuk lebih kreatif dalam

¹² Wawancara dengan Mulyono tanggal 27 Maret 2008

menggunakan metode-metode pengajaran sesuai dengan kebutuhannya. Seperti dengan menambahkan beberapa model penilaian yang menurut mereka perlu untuk dilaksanakan.¹³

Sesuai dengan wawancara di atas, terlihat bahwa penerapan penilaian portofolio yang dilaksanakan di sekolah MAN Model Palangka Raya sudah menjadi keharusan bagi para guru untuk menggunakannya sebagai peningkatan kualitas guru dan murid.

Selain itu kebebasan yang diberikan oleh kepala sekolah membuat para guru bisa memilih model-model penilaian yang sesuai dengan karakteristik para murid.

Selain itu peran kepala sekolah sangat membantu guru dalam melaksanakan portofolio yaitu melalui pelatihan-pelatihan mengenai model potofolio. Seperti yang dikatakan oleh MY dalam wawancara bahwa:

Untuk lebih melatih dan meningkatkan potensi guru dalam melaksanakan portofolio, kami mengadakan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan penerapan portofolio. Dengan pelatihan tersebut saya lihat guru lebih bersemangat dalam menerapkan Portofolio.¹⁴

Penulis juga mengadakan wawancara dengan wakamad kurikulum yang berinisial WS, beliau memberikan tanggapannya tentang penerapan portofolio yang diterapkan oleh saudara SM, sebagai berikut:

Menurut saya pribadi penerapan model Porfotolio yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits itu sangat baik dan patut dicontoh oleh guru-guru yang lain. Kalau bagi siswa penerapan ini sangat mendorong siswa untuk belajar sungguh-sungguh dan memberikan pelajaran kepada siswa untuk bersikap jujur. Jadi pada intinya penerapan model ini baik.¹⁵

¹³ Wawancara dengan Mulyono tanggal 27 Maret 2008

¹⁴ Wawancara dengan Mulyono tanggal 27 Maret 2008

¹⁵ Wawancara dengan Warsidi tanggal 27 Maret 2008

Dari pemaparan wakamad kurikulum dapat disimpulkan bahwa beliau sangat mengagumi dan seolah-olah beliau memberikan acungan jempol kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits karena telah memakai model penilaian yang tidak pernah dilakukan oleh guru mata pelajaran lain.

Selain kepala sekolah dan wakamad kurikulum, penulis juga mengadakan wawancara dengan dua orang siswa dengan berinisial MA dan MH untuk menambah data yang didapat lebih valid, mereka tanggapannya tentang portofolio.

MA adalah murid kelas XI IPS-2 dan MH adalah murid kelas XI IPS-1, mereka murid yang memiliki prestasi lebih tinggi dari teman-teman sekelasnya. Dalam wawancara MA menjelaskan dan memberikan tanggapan sebagai berikut:

Mun sidin makai portofolio ulun suka, kenapa? Karena semua nang kita gawi lawan kadanya keliatan, nah jadi model ni bisa memotivasi ulun tuk belajar. Ulun menggawi PR (pekerjaan rumah) pasti kena mun handak tulak ke sekolah ulun julung lawan abah pa mama ulun tuk tanda tangan, jadi mama lawan abah ulun tahu bahwa ulun sudah nggawi tugas.¹⁶

Senada dengan MA, MH juga menjelaskan dan memberi tanggapan bahwa:

Mun menurut ulun kurang lebih ja lawan kawan ulun, memang pang sedikit memaksa tapi dasar bagus gasan kemajuan urang ulun jua, ulun lawan kakawanan nang biasanya pengoler belajar mau kada mau belajar lawan manggawi tugas jua, tapi sabuting nang ulun kada sukanya waktu pas memfoto copy, itu kadanya sedikit ka ai seminggu

¹⁶ Wawancara dengan Muhammad Arzanudin tanggal 27 Maret 2008

bisa berkali-kali meulah tugasnya, jadi ya perlu biaya nang kada sedikit tu pang.¹⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan portofolio ini sangat mempengaruhi belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah siswa lebih serius karena terkontrol dengan adanya Portofolio.

Selain mempengaruhi belajar dan keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas, Portofolio merupakan metode pembelajaran yang sangat berperan dalam meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar, seperti yang dinyatakan oleh MA bahwa:

Metode nang dipake sidin ulun khususnya sangat suka, karena kita tidak melulu berada di kelas, kita bisa ke perpustakaan, lab bahasa, ke halaman sekolah, make VCD, bahkan kami pernah dibawa ke lapangan golf, jadi siswa kada jenuh.¹⁸

Dari keterangan di atas bahwa metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits itu bermacam-macam, jadi semua siswa tidak ada rasa kejenuhan dan menikmati pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Selain itu model penilaian Portofolio yang diterapkan oleh para guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits dapat memaksa para siswa secara halus untuk lebih giat belajar dari sebelumnya, hal ini terlihat dari dampak yang dirasakan oleh siswa seperti yang dipaparkan dalam wawancara dengan MN.

¹⁷ Wawancara dengan Maunah tanggal 27 Maret 2008

¹⁸ Wawancara dengan Muhammad Arzanudin tanggal 27 Maret 2008



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan portofolio adalah perencanaan pembelajaran yang disiapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya. Perencanaan tersebut meliputi beberapa pokok-pokok yang sangat menunjang berhasilnya proses belajar mengajar. Pokok-pokok yang dimaksud antara lain: a). Pembuatan program tahunan, b). Pembuatan program semester, c). Pembuatan silabus, d). Pembuatan RPP, dan e). Memperbanyak lembar portofolio.
2. Pelaksanaan portofolio yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Model Palangka Raya sudah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan itu sendiri meliputi beberapa tahapan, yaitu: a). Waktu dan tempat pelaksanaan. b). Metode. c). Sistem penilaian, d). Hasil penilaian, dan e). Laporan hasil penilaian.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis menyarankan:

1. Kepada Kepala MAN Model Palangka Raya untuk menganggarkan pembiayaan pelaksanaan evaluasi model Portofolio serta menyediakan sarana

dan prasarana yang lengkap (lemari khusus), blanko isian untuk pengarsipan nilai siswa yang ada sebagai dasar untuk menetapkan nilai akhir.

2. Sistem penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran harus ada paraf dari orang tua dan siswa, setelah itu baru guru memberikan paraf dan nilai, sehingga secara tidak langsung terjadi komunikasi diantara ketiganya.
3. Kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, diharapkan untuk memanfaatkan alokasi waktu yang ada dengan sebaik-baiknya, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

STAIN

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Mandiri*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Depag RI, *Standar Penilaian di Kelas*, Jakarta: t.p., 2003.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Depdiknas, *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2004*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan lanjutan Pertama, 2003.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Ditjen Dikdasmen, Depdikbud, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Kurikulum 2004 SMA*, Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Berorientasi kecakapan Hidup PMU, 2003.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Fajar, Arnie, *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Fauziah Lilis dan Andi Setyawan, *Kebenaran Al-Qur'an dan Hadits untuk Kelas X Madrasah Aliyah*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2005.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono, *Metode Pendidikan Kualitatif*, Jakarta: Alfabet, 2007.
- Nasution dan Thomas, *Buku Pemuntun membuat TESIS, SKRIPSI, DISERTASI dan MAKALAH*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.

- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004.
- Supranata, Sumarna dan Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sutadi, Rudy, *Intervensi Dini Tatalaksana Perilaku (Applied Behavior Analysis) pada Penyandang Autisme*, Jakarta Pusat, 2000.
- Tap MPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Team Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Tim Penyusunan Pedoman penulisan Skripsi Mahasiswa STAIN Palangka Raya, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*, Palangka Raya: Tanpa Penerbit, 2007.
- Tirtarahardja dan Sula, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Undang-Undang RI, No. 20, *Sistem pendidikan Nasional*, Jakarta: Fokusmedia, 2003.
- Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Direktorat Jenderal. 2007. *Panduan Penyusunan perangkat Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan*. <http://www.direktoratjenderal.co.id.html> (on line 20 Mei 2008).



LAMPPIRAN LAMPPIRAN

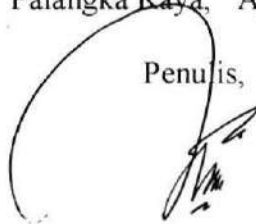
STAIN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : BASIRUN
TTL : Kuala Kapuas, 28 Maret 1983
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. G. Obos Raya Depan Masjid Raya Darussalam
Pekerjaan : Mahasiswa
Pendidikan : 1. SDN-1 Pandih Batu Tahun 1996
2. SMPN-1 Pandih Batu Tahun 1999
3. MAN Model Palangka Raya Tahun 2003
Orang Tua:
a. Ayah : Watin
b. Ibu : Sawen
Alamat Orang Tua : Desa Tahai Baru Blok B Kiri

Palangka Raya, April 2008

Penuhis,



BASIRUN

NIM. 0301110612

DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

No	Nama	Inisial
1.	Drs. SHODIKUL MUBIN, M.Pd.I	SM
2.	MULYONO, S.Pd, M.Pd	MY
3.	WARSIDI, M.Pd	WS
4.	MUHAMMAD ARZANUDIN	MA
5.	MAUNAH	MH

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana perencanaan portofolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di
MAN Model Palangka Raya?
2. Bagaimana pelaksanaan Portofolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di
MAN Model Palangka Raya?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan siswa-siswi yang mengambil mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Penerapan Portofolio di MAN Model Palangka Raya.
3. Gambaran umum pelaksanaan evaluasi Portofolio di MAN Model Palangka Raya.

DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat berdirinya MAN Model Palangka Raya.
2. Kurikulum yang diterapkan MAN Model Palangka Raya.
3. Jumlah tenaga/staf pengajar yang ada di MAN Model Palangka Raya.
4. Latar belakang pendidikan guru-guru yang ada di MAN Model Palangka Raya.
5. Struktur Organisasi Sekolah di MAN Model Palangka Raya.



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangkaraya 73112

Palangka Raya, 25 Februari 2008

Nomor : Sti.15.8/TL..00/ 327/2008.
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.
Perihal : Mohon Ijin Observasi /Penelitian.

Kepada
Yth. Kepala Kantor Departemen Agama Kota
Palangka Raya
di -
PALANGKA RAYA

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada :

N a m a : Basirun
N I M : 0301110612
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Jenjang : Strata 1 (S.1)
Lokasi Penelitian : MAN Model Palangka Raya
Judul Skripsi : "APLIKASI PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MAN MODEL PALANGKA RAYA."
Metode : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Waktu Pelaksanaan : 2 (Dua) bulan, terhitung sejak tanggal 26 Februari s/d 26 April 2008.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.

An. Ketua
Pembantu Ketua I




Drs. SARDIMI, M.Ag.
NIP. 150 265 103.

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. Yth. Kepala MAN Model Palangka Raya
3. Arsip.



**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PALANGKA RAYA**

Alamat Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111
Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax. 22105 Email: stain_pry@yahoo.com

Nomor : Sti.15/5/PP.00.009/397 /2008
Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Palangka Raya, 10 Maret 2008

Kepada
Yth. Sdr. **Basirun**
NIM. 0301110612

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan mempertimbangkan tidak diterapkannya portofolio dalam mata pelajaran Bahasa Arab serta atas persetujuan pembimbing I maka diputuskan adanya perubahan judul proposal penelitian saudara:

Semula : **Aplikasi Portofolio Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Model Palangka Raya**

Menjadi : **Aplikasi Portofolio Dalam Pembelajaran Al Qur'am Hadits Di MAN Model Palangka Raya**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

An. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dra. HAMDANAH. HM, M. Ag
NIP. 150246249

Tembusan:

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya Up. Pembantu Ketua I
2. Yth. Drs. H. Sardimi, M.Ag sebagai Pembimbing I
3. Yth. Hj. Hamidah, MA sebagai Pembimbing II

Palangka Raya, 6 Maret 2008

Perihal : **Mohon Perubahan
Judul Skripsi**

Kepada
Yth. **Ketua STAIN Palangka Raya**
Up. **Ketua Jurusan TARBIYAH**
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BASIRUN
NIM : 030 111 0612
Judul yang lama : APLIKASI PORTOFOLIO DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN
MODEL PALANGKA RAYA

Dengan ini meminta perubahan judul menjadi:

APLIKASI PORTOFOLIO DALAM PEMEBLAJARAN AL QUR'AN HADITS DI
MAN MODEL PALANGKA RAYA.

Hal ini dikarenakan pada mata pelajaran Bahasa Arab tidak diterapkan portofolio,
sehingga di ubah pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang menerapkan portofolio.

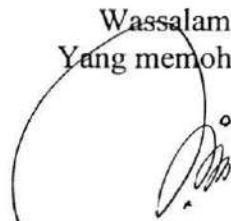
Demikian atas permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan
terima kasih.

Mengetahui :
Dosen pembimbing I,



Drs. H. SARDIMI, M.Ag
NIP. 150 265 103

Wassalam
Yang memohon,



BASIRUN
NIM. 030 111 0612

PERSETUJUAN DESAIN PROPOSAL

JUDUL : **APLIKASI PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MAN MODEL PALANGKA RAYA**

NAMA : **BASIRUN**

NIM : **0301110612**

JURUSAN : **TARBIYAH**

PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Palangka Raya, September 2007

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. SARDIMI, M.Ag
NIP. 150265103



Hj. HAMIDAH, MA
NIP. 150279310

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah,



I

Dra. HAMBANAH, HM, M.Ag
NIP. 150 246 249

Hal : **Mohon Diseminarkan
Proposal Skripsi**

Palangka Raya, Mei 2007

Kepada,
Yth. **Ketua Panitia Seminar Proposal Skripsi**
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **BASIRUN**
NIM : 0301110612
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul Skripsi : **APLIKASI PORTOFOLIO DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN
MODEL PALANGKA RAYA**

Pembimbing : 1. Drs. Sardimi, M.Ag (Pembimbing I)
2. Hj. Hamidah, MA (Pembimbing II)

dengan ini mengajukan permohonan kepada Ketua Panitia Seminar Proposal Skripsi Tingkat Program PAI STAIN Palangka Raya untuk diperkenankan mengikuti Seminar Proposal Skripsi.

Bersama ini saya lampirkan 7 (tujuh) eksemplar Proposal Skripsi saya.

Demikian, atas perkenan dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum

Mengetahui:
Dosen Pembimbing I,



Drs. SARDIMI, M.Ag
NIP. 150265103

Pemohon,



BASIRUN
NIM. 0301110612

CATATAN HASIL SEMINAR

Penyaji / NIM : Basrun / 0301110612
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul : Aplikasi portofolio dan pembelajaran
bahasa Arab di MAN Model P. Raya.

Penanggung Utama : Drs. Jasmani, M. Ag
Pembimbing : 1. Drs. Sardini, M. Ag
2. Hj. Hamidah, MA

CATATAN PERBAIKAN:

- judul disarankan diganti / dirubah (jika dipandang perlu).
- penggunaan istilah \geq tertentu dan dipandang penting semestinya memberikan penjelasan makna yg dimaksud
- penulisan lebih diperhatikan dg mengacu pada EYD dan juga buku pedoman penulisan ilmiah yg digunakan oleh STAIN P. Raya
- portofolio, apakah model, jenis, metode?
∴ lebih Anda tegaskan dg penjelasan yg perlu di garis bawahi.
- penentuan latar → ditunjukkan saja.

Palangka Raya, 27 Sept 2007

Moderator



(Hakim Syah)
450 378 423

**PERANGKAT MENGAJAR AL-QURAN HADITS
KELAS X SEMESTER I DAN II**

**MELIPUTI
Program Tahunan
Program Semester
Silabus KTSP
RPP**



**Disusun Oleh:
Drs.Shodikul Mubin M.PdI
Nip.131553862**

**DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI MODEL PALANGKA RAYA
TAHUN 2007 /2008**

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Sekolah : **MAN Model Palangka Raya**
 Mata Pelajaran : Al-Quran dan Hadits
 Kelas / Jurusan : X / Semua Jurusan

1. JUMLAH PEKAN YANG EFEKTIF DALAM SEMESTER I

NO	BULAN	PEKAN
1	Juli	1
2	Agustus	4
3	September	3
4	Oktober	-
5	Nopember	4
6	Desember	4
7	Januari	2
JUMLAH		18

2. JUMLAH PEKAN YANG TIDAK EFEKTIF DALAM SEMESTER I

NO	BULAN	PEKAN
1	September	1
2	Oktober	4
JUMLAH		5

3. Jumlah pekan yang efektif dalam semester I = 18 pekan
4. Jumlah jam yang efektif 18 pekan X 2 Jam = 36 Jam
5. Alokasi jam pembelajaran

NO	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
1	Pengertian Al-Quran dan Wahyu	3 Jam Pelajaran
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 Jam Pelajaran
2	Al-Quran Sebagai Mukjizat Rasul	3 Jam Pelajaran
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 Jam Pelajaran
3	Kedudukan, fungsi dan tujuan Al-Quran	3 Jam Pelajaran
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 Jam Pelajaran
4	Cara-cara wahyu diturunkan	3 Jam Pelajaran
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 Jam Pelajaran
5	Hikmah Al-Quran diturunkan secara beransur-ansur	3 Jam Pelajaran
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 Jam Pelajaran
6	Pokok-pokok isi AL-Quran	3 Jam Pelajaran
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 Jam Pelajaran
7	Cara-cara mencari ayat-ayat Al-Quran	2 Jam Pelajaran
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 Jam Pelajaran
	Ulangan Umum Semester I	2 Jam Pelajaran
JUMLAH		36 Jam Pelajaran

Palangka Raya,

2007

Mengetahui
Kepala MAN Model

Mulyono
Mulyono, S.Pd, M.Pd
Nip.150233052

Guru Mata Pelajaran,

Shodikul Mubin

Drs. Shodikul Mubin, M.PdI
Nip.131553862

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Sekolah : **MAN Model Palangka Raya**
 Mata Pelajaran : Al-Quran dan Hadits
 Kelas / Jurusan : X / Semua Jurusan
 1. JUMLAH PEKAN YANG EFEKTIF DALAM SEMESTER II

NO	BULAN	PEKAN
1	Januari	1
2	Februari	3
3	Maret	4
4	April	4
5	Mei	4
6	Juni	2
7		
	JUMLAH	18

2. JUMLAH PEKAN YANG TIDAK EFEKTIF DALAM SEMESTER II

NO	BULAN	PEKAN
1		-
2		-
	JUMLAH	

3. Jumlah pekan yang efektif dalam semester II = 18 pekan
4. Jumlah jam efektif 18pekan x 2 jam =36 Jam
5. Alokasi jam pembelajaran

NO	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
1	Pengertian Hadits , Sunnah, Khabar, dan Atsar	6 Jam Pelajaran
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 Jam Pelajaran
2	Kedudukan dan fungsi Haduts	4 Jam Pelajaran
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 Jam Pelajaran
3	Macam-macam Sunnah	4 Jam Pelajaran
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 Jam Pelajaran
4	Unsur-unsur Hadts	4 Jam Pelajaran
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 Jam Pelajaran
5	Kitab - kitab kumpulan Hadits	6 Jam Pelajaran
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 Jam Pelajaran
6	Ulangan Umum Semester II	2 Jam Pelajaran
	JUMLAH	36 jampel

Palangka Raya, 2007

Mengetahui
Kepala MAN Model

Mulyono, S.Pd,M.Pd
Nip.150233052

Guru Mata Pelajaran,



Drs. Shodikul Mubin, M.PdI
Nip.131553862

PROGRAM TAHUNAN MATA PELAJARAN AL-QURAN & HADITS

KELAS X SEMESTER 1 DAN 2
Tahun Pembelajaran 2007 / 2008

القرآن والحديث

SEMESTER	POKOK BAHASAN	WAKTU	KETERANGAN
1	1.1. Pengertian Al-Quran dan Wahyu	3 Jampel	Alokasi waktu akan di
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 jampel	sesuaikan dengan bobot
	2.1. Al-Quran sebagai Mukjizat Rasulullah	3 Jampel	materi pokok bahasan
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 jampel	dan kelender pendidikan
	3.1. Kedudukan ,fungsi Al-Quran diturunkan	3 Jampel	
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 jampel	
	4.1. Cara -cara wahyu diturunkan	3 Jampel	
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 jampel	
	5.1. Hikmah Al-Quran diturunkan secara beransur beransur	3 Jampel	
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 jampel	
	6.1. Pokok-pok isi kandungan Al-Quran	3 Jampel	
	Ulangan Umum Semester I	2 jampel	
	JUMLAH	36 jampel	
SEMESTER	POKOK BAHASAN	WAKTU	KETERANGAN
2	6.2. Pengertian Hadits, Sunnah, Khabar, dan Atsar	4 jampel	Alokasi waktu akan di
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 jampel	sesuaikan dengan bobot
	7.2. Kedudukan dan Fungsi Hadits	4 jampel	materi pokok bahasan
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 jampel	dan kelender pendidikan
	8.2. Unsur -unsur Hadits	4 jampel	
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 jampel	
	9.2. Mengenal beberapa kitab kumpulan Hadits	4 jampel	
Uji Kompetensi / Ulangan harian	2 jampel		
Ulangan Umum Semester II	2 jampel		
JUMLAH	36 jampel		

Palangka Raya,

2007

Mengetahui
Kepala MAN Model

Mulyono, S.Pd, M.Pd
Nip.150233052

Guru Mata Pelajaran,



Drs. Shodikul Mubin, M.PdI
Nip.131553862

NO	MATERI POKOK	WAKTU		BULAN																KETERANGAN																
				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER					NOPEMBER				DESEMBER				JANUARI							
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Pengertian Al-Quran dan Wahyu	4					2	2									L																			
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2							2								I																			
2	Al-Quran Sebagai Mukjizat Rasul	4								2	2						B																			
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2										2					U																			
3	Kedudukan, fungsi dan tujuan Al-Quran	4										2	2				R																			
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2																2																		
4	Cara-cara wahyu diturunkan	6															P			2	2	2														
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2															U					2														
5	Hikmah Al-Quran diturunkan secara beransur-	6															A					2	2	2												
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2															S										2									
	Pokok-pokok isi AL-Quran	2															A											2								
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2																											2							
	Cara-cara mencari ayat-ayat Al-Quran	4																												2						
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2																													2					
	Ulangan Umum Semester I	2																														2				

Palangka Raya, 2007

Mengetahui
Kepala MAN Model

Mulyono, S.Pd, M.Pd
 Nip.150233052

Guru Mata Pelajaran,



Drs. Shodikul Mubin, M.PdI
 Nip.131553862

MATA PELAJARAN : AL-QURAN DAN HADITS
 TINGKAT PENDIDIKAN : **MAN MODEL PALANGKA RAYA**

KELAS / SEMESTER : X / II
Tahun Pembelajaran 2007 / 2008

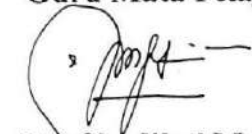
NO	MATERI POKOK	WAKTU		BULAN																				KETERANGAN				
				JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI					JUNI			
		TM	NTM	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Pengertian Hadits, Sunnah, Khabar, dan Atsar	4					2																					
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2						2	2																			
2	Kedudukan dan fungsi Hadits	4							2	2																		
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2									2																	
3	Macam-macam Sunnah	4										2	2															
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2											2															
4	Unsur-unsur Hadits	4												2	2													
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2														2												
5	Kitab - kitab kumpulan Hadits	2																										
	Uji Kompetensi / Ulangan harian	2																										
	Ulangan Umum Semester II	2																										
6																												

Mengetahui
Kepala MAN Model

Mulyono, S.Pd, M.Pd
Nip.150233052

Palangka Raya, 2007

Guru Mata Pelajaran,



Drs. Shodikul Mubin, M.PdI
Nip.131553862

Nama Sekolah
Mata Pelajaran
Kelas / program
Semester

: MAN Model Palangka Raya
: AL-QURAN HADITS
: X / Semua Jurusan
: I (Satu)

STANDAR KOMPETENSI :	Mampu mendefinisikan Al-Quran dan Wahyu, mengetahui kemukjizatan Al-Quran, mengenal kedudukan, fungsi dan tujuan Al-Quran, cara-cara dan hikmah diturunkannya Al-Quran dan mengetahui pokok-pokok isi Al-Quran
-----------------------------	--

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mengenal Al-Quran dan wahyu	Pengertian Al-Quran dan wahyu	<ul style="list-style-type: none"> * Menjelaskan Pengertian al- Quran menurut bahasa dan Istilah * Menjelaskan pengertian Wahyu menurut bahasa dan istilah * Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Quran ① 	<ul style="list-style-type: none"> * Mendefinisikan pengertian Al-Quran secara tertulis * Menyebutkan pengertian Wahyu secara tertulis * Mengidentifikasi nama-nama lain dari Al-Quran. * Membedakan antara pengertian Al-Quran, Hadits Qudsi dan Hadits Nabi. 	Jenis Tagihan <ul style="list-style-type: none"> * Ulangan Harian * Tugas Individu 	4x 45 Menit	Buku al-Quran Hadits

Nama Sekolah
Mata Pelajaran
Kelas / program
Semester

: MAN Model Palangka Raya
: AL-QURAN HADITS
: X / Semua Jurusan
: I (Satu)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
2. Menjelaskan kemukjizatan Al-Quran (23)	Al-Quran sebagai Mukjizat Rasul	<ul style="list-style-type: none">*. Menjelaskan Pengertian al- Quran menurut bahasa dan Istilah*. Menjelaskan pengertian Wahyu menurut bahasa dan istilah*. Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Quran	<ul style="list-style-type: none">*Menjelaskan aspek-aspek kemukjizatan Al-Quran baik dari segi bahasa maupun isi*Memberikan argumen-argumen bahwa Al-Quran merupakan Wahyu Allah bukan buatan Nabi Muhammad*. Memberikan contoh kemukjizatan Al-Quran*. Membedakan bentuk Mukjizat Nabi Muhammad dengan Nabi lain*. Menunjukkan sikap tertarik terhadap aspek-aspek kemukjizatan Al-Quran.	Jenis Tagihan <ul style="list-style-type: none">*. Ulangan Harian* Tugas Individu	4x 45 Menit	Buku al-Qur Hadits

Nama Sekolah
Mata Pelajaran
Kelas / program
Semester

: MAN Model Palangka Raya
: AL-QURAN HADITS
: X / Semua Jurusan
: I (Satu)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Menggunakan Al-Quran sebagai pedoman hidup	Kedudukan dan fungsi Al-Quran	<ul style="list-style-type: none">* Menjelaskan Pengertian al- Quran menurut bahasa dan Istilah* Menjelaskan pengertian Wahyu menurut bahasa dan istilah* Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Quran	<ul style="list-style-type: none">* Menjelaskan kedudukan, fungsi dan tujuan Al-Quran bagi kehidupan manusia.* Menunjukkan sikap tertarik untuk menggunakan Al-Quran sebagai pedoman hidup.	Jenis Tagihan <ul style="list-style-type: none">* Ulangan Harian* Tugas Individu	4x 45 Menit	Buku al-Q- Hadits

Nama Sekolah
Mata Pelajaran
Kelas / program
Semester

: MAN Model Palangka Raya
: AL-QURAN HADITS
: X / Semua Jurusan
: I (Satu)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1. Menunjukkan pemahaman tentang cara-cara wahyu Al-Quran diturunkan (4) (5)	Cara-cara wahyu diturunkan	<ul style="list-style-type: none">* Menjelaskan Pengertian al- Quran menurut bahasa dan Istilah* Menjelaskan pengertian Wahyu menurut bahasa dan istilah* Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Quran	<ul style="list-style-type: none">* Menjelaskan cara-cara wahyu diturunkan.* Menyebutkan ayat pertama dan ayat terakhir.* Menunjukkan ayat tentang tentang proses diturunkannya wahyu.	Jenis Tagihan <ul style="list-style-type: none">* Ulangan Harian* Tugas Individu	4x 45 Menit	Buku al-Quran Hadits

Nama Sekolah
Mata Pelajaran
Kelas / program
Semester

: **MAN Model Palangka Raya**
: **AL-QURAN HADITS**
: **X / Semua Jurusan**
: **1 (Satu)**

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
5.1. Mengetahui Hikmah diturunkannya Al-Quran	Proses diturunkannya Al-Quran	<ul style="list-style-type: none">*. Menjelaskan Pengertian al- Quran menurut bahasa dan Istilah*. Menjelaskan pengertian Wahyu menurut bahasa dan istilah*. Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Quran	<ul style="list-style-type: none">*. Menjelaskan hikmah diturunkannya Al-Quran secara beransur-ansur*. Menghubungkan hikmah diturunkannya Al-Quran secara beransur-ansur dengan prinsip penatapan dalam belajar atau fenomena-fenomena dalam kehidupan sehari hari.	Jenis Tagihan <ul style="list-style-type: none">*. Ulangan Harian* Tugas Individu	4x 45 Menit	Buku al-Qura Hadits

Nama Sekolah
Mata Pelajaran
Kelas / program
Semester

: **MAN Model Palangka Raya**
: **AL-QURAN HADITS**
: **X / Semua Jurusan**
: **I (Satu)**

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
6.1. mengenal pokok-pokok isi Al-Quran	Pokok-pokok isi Al-Quran	<ul style="list-style-type: none">*. Menjelaskan Pengertian al- Quran menurut bahasa dan Istilah*. Menjelaskan pengertian Wahyu menurut bahasa dan istilah*. Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Quran	<ul style="list-style-type: none">*. Menyebutkan pokok-pokok isi Al-Quran*. Membaca ayat tentang pokok-pokok isi Al-Quran*. Menyusun skema isi pokok Al-Quran.	Jenis Tagihan <ul style="list-style-type: none">*. Ulangan Harian* Tugas Individu	4x 45 Menit	Buku al-Quran Hadits

Nama Sekolah
Mata Pelajaran
Kelas / program
Semester

: **MAN Model Palangka Raya**
: **AL-QURAN HADITS**
: **X / Semua Jurusan**
: **I (Satu)**

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
7.1. Menjelaskan struktur Al-Quran	Cara mencari surat-surat dan ayat-ayat Al-Quran	<ul style="list-style-type: none">* Menjelaskan Pengertian al- Quran menurut bahasa dan Istilah* Menjelaskan pengertian Wahyu menurut bahasa dan istilah* Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Quran	<ul style="list-style-type: none">* Mencari nama-nama surat Al-Quran melalui Identifikasi nomor surat maupun juz.* Menggunakan kitab Fathurrahman atau index Al-Quran.* Mempraktekkan cara mencari surat-surat dan ayat-ayat dalam Al-Quran.	Jenis Tagihan <ul style="list-style-type: none">* Ulangan Harian* Tugas Individu	4x 45 Menit	Buku al-Quran Hadits

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran
Kelas / Program
Pertemuan
Semester

: AL- QURAN DAN HADITS
: X / Semua Jurusan
: 3 dan 4
: I (Satu)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Standar Kompetensi Dasar :
Memahami Mukjizat Al-Quran

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar Siswa dapat mengenal mukjizat Al-Quran dan dapat mengaplikasikannya kehidupan sehari.
2. Agar siswa dapat menghayati kitab Sucinya dalam kehidupan sehari serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Agar siswa selamat Dunia dan Akhirat

III. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Pengertian mukjizat
2. Aspek-aspek mukjizat Al-Quran
- 3

IV. ALOKASI WAKTU 4 X 45 MENIT

V. PENDEKATAN :

- * Pendekatan Individui
- * Pendekatan Kelompok

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN / KEGIATAN BELAJAR

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBNGKAN
1	a. Pendahuluan	10	Kecekapan Akademik
	Setelah Guru Mengajukan pertanyaan singkat Sbb; 1. Sebutkanlah aspek-aspek kemukjizatan Al-Quran 2. Menjelaskan contoh-contoh kemukjizatan Al-Quran 3. Menjelaskan Al-Quran sebagai Wahyu 4. Apakah perbedaan Mukjizat Nabi Muhammad Saw dengan Nabi lainnya	40	Kecekapan Akademik
2	b. Kegiatan Inti 1. Siswa dapat menyebutkan . aspek-aspek kemukjizatan Al-Quran 2. Siswa dapat mecontohkan mukjizat Nabi Muhammad Saw	60	Kecekapan Akademik
		10	Kecekapan Akademik

3 PENUTUP

1. Siswa menyimpulkan materi Pelajaran
2. Poster
3. Pemberian tugas

4 SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Al-Quran dan Hadits
2. Penilaian dan Evaluasi
Soal Ulangan :
1. Jelaskanlah aspek-aspek kemukjizatan Al-Quran
2. Carilah contoh-contoh kemukjizatan Al-Quran
3. Jelaskanlah bahwa Al-Quran sebagai Wahyu Allah

Palangka Raya,

2007

Mengetahui
Kepala MAN Model

Mulyono, S.Pd,M.Pd

Guru Mata Pelajaran,


Drs. Shodikul Mubin, M.PdI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: AL- QURAN DAN HADITS
Kelas / Program	: X / Semua Jurusan
Pertemuan	: 5 dan 6
Semester	: I (Satu)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Standar Kompetensi Dasar :
Kedudukan dan Fungsi Al-Quran

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar Siswa dapat mengenal mukjizat Al-Quran dan dapat mengaplikasikannya kehidupan sehari.
2. Agar siswa dapat menghayati kitab Sucinya dalam kehidupan sehari serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Agar siswa selamat Dunia dan Akhirat

III. MATERI FOKUS PEMBELAJARAN

1. Kedudukan dan Fungsi serta Tujuan Al-Quran
2. Al-Quran Sebagai Pedoman Hidup
3. Dali Naqli tentang Al-Quran Sbg Pedoman Hidup
4. Al-Quran sebagai Al-Furqan

IV. ALOKASI WAKTU 4 X 45 MENIT

V. PENDEKATAN :

- * Pendekatan Individual
- * Pendekatan Kelompok

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN / KEGIATAN BELAJAR

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBNGKAN
1	a. Pendahuluan	10	Kecekapan Akademik
2	Setelah Guru Mengajukan pertanyaan singkat Sbb; 1. Sebutkanlah Kedudukan Al-Quran 2. Menjelaskan, bahwa Al-Quran Sbg pedoman Hidup 3. Menjelaskan ayat -ayat tentang Al-Quran sbg Pedoman Hidup 4. Menjelaskan, bahwa Al-Quran sebagai Al-Furqan	40	Kecekapan Akademik
	b. Kegiatan Inti	60	Kecekapan Akademik
	1. Siswa dapat menyebutkan kedudukan Al-Quran sebagai pedoman hidup 2. Siswa dapat menjelaskan bahwa Al-Quran sebagai pedoman hidup	10	Kecekapan Akademik

3. PENUTUP

1. Siswa menyimpulkan materi Pelajaran
2. Poster
3. Pemberian tugas

4. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Al-Quran dan Hadits
2. Penilaian dan Evaluasi
Soal Ulangan :
1. Jelaskanlah kedudukan dan Tujuan Al-Quran di turunkan
2. Jelaskan Al-Quran Sebagai pedoman hidup
3. Kemukakan ayat -ayat yang menerangkan tentang funasi -funasi Al-Quran

Palangka Raya,

2007

**Mengetahui
Kepala MAN Model**

Mulyono, S.Pd, M.Pd

Guru Mata Pelajaran,



Drs. Shodikul Mubin, M.PdI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: AL- QURAN DAN HADITS
Kelas / Program	: X / Semua Jurusan
Pertemuan	: 6 dan 7
Semester	: I (Satu)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Standar Kompetensi Dasar :
Cara -cara Al-Quran diturunkan

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar Siswa dapat mengenal mukjizat Al-Quran dan dapat mengaplikasikannya kehidupan sehari.
2. Agar siswa dapat menghayati kitab Sucinya dalam kehidupan sehari serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Agar siswa selamat Dunia dan Akhirat

III. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Cara-cara Al-Quran diturunkan
2. Proses Al-Quran diturunkan
3. Dali Naqli tentang Al-Quran Sbg Pedoman Hidup
4. Ayat tentang proses wahyu

IV. ALOKASI WAKTU 4 X 45 MENIT

V. PENDEKATAN :

- * Pendekatan Individual
- * Pendekatan Kelompok

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN / KEGIATAN BELAJAR

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBNGKAN
1	a. Pendahuluan	10	Kecekan Akademik
	Setelah Guru Mengajukan pertanyaan singkat Sbb; 1. Menyebutkanlah cara-cara Al-Quran diturunkan		
	2. Menjelaskan proses Al-Quran diturunkan Hidup	40	Kecekan Akademik
	3. Menjelaskan ayat yang yang pertama dan ayat terakhir		
	4. Menjelaskan tentang proses Wahyu		
2	b. Kegiatan Inti	60	Kecekan Akademik
	1. Siswa dapat menyebutkan cara-cara Al-Quran diturunkan		
	2. Siswa dapat menjelaskan tentang proses turunnya Al-Quran	10	Kecekan Akademik

3. PENUTUP

1. Siswa menyimpulkan materi Pelajaran
2. Poster
3. Pemberian tugas

4. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Al-Quran dan Hadits
2. Penilaian dan Evaluasi
Soal Ulangan :
1. Jelaskanlah cara-cara Al-Quran diturunkan
2. Jelaskan Proses turunnya Al-Quran
3. Kemukakan ayat-ayat tentang fungsi Al-Quran
fungsi -fungsi Al-Quran

Palangka Raya,

2007

**Mengetahui
Kepala MAN Model**

Mulyono, S.Pd,M.Pd

Guru Mata Pelajaran,



Drs. Shodikul Mubin, M.PdI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: AL-QURAN DAN HADITS
Kelas / Program	: X / Semua Jurusan
Pertemuari	: 9 dan 10
Semester	: I (Satu)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Standar Kompetensi Dasar :
Hikmah Al-Quran diturunkan secara beransur-ansur

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar Siswa dapat mengenal mukjizat Al-Quran dan dapat mengaplikasikannya kehidupan sehari.
2. Agar siswa dapat menghayati kitab Sucinya dalam kehidupan sehari serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Agar siswa selamat Dunia dan Akhirat

III. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Al-Quran diturunkan secara beransur-ansur
2. Hikmah Al-Quran diturunkan secara beransur -ansur
3. Dali Naqli tentang Al-Quran Sbg Pedoman Hidup

IV. ALOKASI WAKTU 4 X 45 MENIT

V. PENDEKATAN :

- * Pendekatan Individual
- * Pendekatan Kelompok

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN / KEGIATAN BELAJAR

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBNGKAN
1	a. Pendahuluan	10	Kecekan Akademik
	Setelah Guru Mengajukan pertanyaan singkat Sbb; 1. Menyebutkanlah cara-cara Al-Quran diturunkan diturunkan secara beransur -ansur 2. Menjelaskan hikmah Al-Quran diturunkan secara beransur -ansur 3. Menjelaskan Proses Al-Quran secara beransur-ansur -ansur	40	Kecekan Akademik
2	b. Kegiatan Inti 1. Siswa dapat menyebutkan cara-cara Al-Quran diturunkan 2. Siswa dapat menjelaskan tentang proses turunnya Al-Quran	60	Kecekan Akademik
		10	Kecekan Akademik

3 PENUTUP

1. Siswa menyimpulkan materi Pelajaran
2. Poster
3. Pemberian tugas

4 SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Al-Quran dan Hadits
2. Penilaian dan Evaluasi
Soal Ulangan :
1. Jelaskanlah proses Al-Quran diturunkan
2. Jelaskanlah hikmah Al-Quran diturunkan secara beransur -ansur

Palangka Raya,

2007

**Mengetahui
Kepala MAN Model**

Guru Mata Pelajaran,

**Mulyono, S.Pd,M.Pd
Nip.150233052**



**Drs. Shodikul Mubin, M.Pd I
Nip.131553862**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: AL- QURAN DAN HADITS
Kelas / Program	: X / Semua Jurusan
Pertemuan	: 11 dan 12
Semester	: I (Satu)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Standar Kompetensi Dasar :
Pokok -pokok isi Kandungan Al-Quran

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar Siswa dapat mengenal mukjizat Al-Quran dan dapat mengaplikasikannya kehidupan sehari.
2. Agar siswa dapat menghayati kitab Sucinya dalam kehidupan sehari serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Agar siswa selamat Dunia dan Akhirat

III. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Pokok -pokok isi kandungan Al-Quran
2. Ayat-ayat tentang isi kandungan Al-Quran
3. Dali Naqli tentang Al-Quran Sbg Pedoman Hidup

IV. ALOKASI WAKTU 4 X 45 MENIT

V. PENDEKATAN :

- * Pendekatan Individual
- * Pendekatan Kelompok

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN / KEGIATAN BELAJAR

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBNGKAN
1	a. Pendahuluan	10	Kecekapan Akademik
	Setelah Guru Mengajukan pertanyaan singkat Sbb; 1. Menjelaskan isi pokok-pokok Al-Quran 2. Membaca ayat-ayat tentang isi pokok Al-Quran	40	Kecekapan Akademik
2	b. Kegiatan Inti 1. Siswa dapat menyebutkan cara-cara Al-Quran diturunkan 2. Siswa dapat menjelaskan tentang proses turunnya Al-Quran	60 10	Kecekapan Akademik Kecekapan Akademik

3 PENUTUP

1. Siswa menyimpulkan materi Pelajaran
2. Poster
3. Pemberian tugas

4 SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Al-Quran dan Hadits
2. Penilaian dan Evaluasi
Soal Ulangan :
1. Jelaskanlah isi pokok-pokok Al-Quran
2. Jelaskanlah ayat -ayat tentang isi pokok Al-Quran
3. Tulislah ayat tentang isi pokok Al-Quran

Palangka Raya,

2007

**Mengetahui
Kepala MAN Model**

Mulyono, S.Pd,M.Pd

Guru Mata Pelajaran,



Drs. Shodikul Mubin, M.PdI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: AL- QURAN DAN HADITS
Kelas / Program	: X / Semua Jurusan
Pertemuan	: 13 dan 14
Semester	: I (Satu)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Standar Kompetensi Dasar :
Cara Mencari Ayat Al-Quran

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar Siswa dapat mengenal mukjizat Al-Quran dan dapat mengaplikasikannya kehidupan sehari.
2. Agar siswa dapat menghayati kitab Sucinya dalam kehidupan sehari serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Agar siswa selamat Dunia dan Akhirat

III. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Menacari nama -nama surat melalui indentifikasi
2. Kitab Fathurrahman
3. Dali Naqli tentang Al-Quran Sbg Pedoman Hidup

IV. ALOKASI WAKTU 4 X 45 MENIT

V. PENDEKATAN :

- * Pendekatan Individual
- * Pendekatan Kelompok

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN / KEGIATAN BELAJAR

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBNGKAN
1	a. Pendahuluan	10	Kecekapan Akademik
	Setelah Guru Mengajukan pertanyaan singkat Sbb: 1. Menjelaskan cara mencari ayat Al-Quran 2. Gunakanlah Kitab Fathurrahman dalam mencari ayat Al-Quran 3. Membuat skema isi pokok-pokok Al-Quran	40	Kecekapan Akademik
2	b. Kegiatan Inti 1. Siswa dapat menjelaskan cara mencari ayat Al-Quran dengan menggunakan kitab Fathurrahman 2. Siswa dapat terampil dalam mencari ayat Al-Quran	60	Kecekapan Akademik
		10	Kecekapan Akademik

3 PENUTUP

1. Siswa menyimpulkan materi Pelajaran
2. Poster
3. Pemberian tugas

4 SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Al-Quran dan Hadits
2. Penilaian dan Evaluasi
Soal Ulangan :
1. Jelaskanlah bagaimana cara mencari ayat Al-Quran dengan indentifikasi
2. Jelaskan bagaimana cara menggunakan kitab Fathurrahman
3. Gunakanlah kitab Fathurrahman dengan benar

Palangka Raya,

2007

Mengetahui
Kepala MAN Model

Mulyono, S.Pd, M.Pd

Guru Mata Pelajaran,



Drs. Shodikul Mubin, M.PdI

SILABUS KTSP

Nama Sekolah : **MAN Model Palangka Raya**
 Mata Pelajaran : **AL-QURAN HADITS**
 Kelas / program : **X / Semua Jurusan**
 Semester : **II (Dua)**

STANDAR KOMPETENSI : Mampu mengenali persamaan dan perbedaan Hadits, Sunnah, khabar dan Tsar, mengetahui unsur-unsur Hadits dan beberapa kitab kumpulan Hadits

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJA
8.1. Mendefinisikan Hadits, Sunnah, Khabar dan Atsar 6 7	Pengertian Hadits, Sunnah, Khabar dan Atsar.	<ul style="list-style-type: none"> * Menjelaskan Pengertian al- Quran menurut bahasa dan Istilah * Menjelaskan pengertian Wahyu menurut bahasa dan istilah * Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Quran 	<ul style="list-style-type: none"> * Mendefinisikan Hadits, Sunnah, Khabar, dan Atsar * Membedakan Hadits, Sunnah, Khabar, dan Atsar. * Menyebutkan contoh-contoh Hadits, Sunnah- Sunnah, Khabar, dan Atsar. 	Jenis Tagihan <ul style="list-style-type: none"> * Ulangan Harian * Tugas Individu 	4x 45 Menit	Buku al-Q Hadits

Nama Sekolah
Mata Pelajaran
Kelas / program
Semester

: MAN Model Palangka Raya
: AL-QURAN HADITS
: X / Semua Jurusan
: II (Dua)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
9.1. Mengenal Hadits / Sunnah	Kedudukan dan fungsi Hadits	<ul style="list-style-type: none">*. Menjelaskan Pengertian al- Quran menurut bahasa dan Istilah*. Menjelaskan pengertian Wahyu menurut bahasa dan istilah*. Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Quran	<ul style="list-style-type: none">*. Menjelaskan kedudukan dan fungsi Hadits dalam hubungannya dengan Al- Quran dan sumber kedua Ajaran Islam..*. Menyebutkan bahwa Hadits merupakan sumber kedua ajaran Islam.	Jenis Tagihan <ul style="list-style-type: none">*. Ulangan Harian* Tugas Individu	4x 45 Menit	Buku aL-Qu- Hadits

Nama Sekolah : **MAN MODEL PALANGKA RAYA**
 Mata Pelajaran : **AL-QURAN HADITS**
 Kelas / program : **X / Semua Jurusan**
 Semester : **II (Dua)**

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
10.1. Menjelaskan unsur- unsur Hadits. 8	Unsur-unsur Hadits	<ul style="list-style-type: none"> * Menjelaskan Pengertian al- Quran menurut bahasa dan Istilah * Menjelaskan pengertian Wahyu menurut bahasa dan istilah * Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Quran 	<ul style="list-style-type: none"> * Menjelaskan pengertian Sunnah Qauliyah, Sunnah Fi'liyah dan Sunnah Taqririyah. * Menulis contoh-contoh Sunnah Qauliyah, Sunnah Fi'liyah dan Sunnah Taqririyah. * Menyebutkan unsur-unsur Hadits. * Menjelaskan pengertian Sanad, matan, rawi dan rijalul Hadits. * Menulis sanad, matan, rawi, dan rijalul Hadits. 	Jenis Tagihan * Ulangan Harian * Tugas Individu	4x 45 Menit	Buku al-Qura Hadits

Nama Sekolah
Mata Pelajaran
Kelas / program
Semester

: **MAN MODEL PALANGKA RAYA**
: **AL-QURAN HADITS**
: **X / Semua Jurusan**
: **II (Dua)**

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
11.1. Mengenal beberapa Kitab kumpulan Hadits. 9 60	Kitab Bulughul Maram, Kitab Subulussalam, Kitab Shahih Bukhari.	<ul style="list-style-type: none"> * Menjelaskan Pengertian al- Quran menurut bahasa dan Istilah * Menjelaskan pengertian Wahyu menurut bahasa dan istilah * Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Quran 	<ul style="list-style-type: none"> * Menjelaskan ciri-ciri Kitab Bulughul Maram, Subulussalam, Shahih Bukhari dan Shahih Muslim atau yang lain. * Mencarai Hadits yang terdapat dalam kitab tersebut sesuai tema-tema yang ditentukan guru atau yang diminati peserta didik sendiri. 	Jenis Tagihan <ul style="list-style-type: none"> * Ulangan Harian * Tugas Individu 	4x 45 Menit	Buku al-Qura Hadits

Nama Sekolah : MAN Model Palangka Raya -
 Mata Pelajaran : AL-QURAN HADITS
 Kelas / program : X / Semua Jurusan
 Semester : II (Dua)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	WAKTU	SUMBER BELAJAR
	Makna Al-Quran dan Hadits ditinjau dari segi bahasa Makana Al-quran dan Hadits ditinjau dari segi Nama -nama lain dari Al-Quran ,	* Menjelaskan Pengertian al- Quran menurut bahasa dan Istilah * Menjelaskan pengertian Wahyu menurut bahasa dan istilah * Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Quran		Jenis Tagihan * Ulangan Harian * Tugas Individu	4x 45 Menit	Buku al-Quran Hadits

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: AL- QURAN DAN HADITS
Kelas / Program	: X / Semua Jurusan
Pertemuan	: 1 DAN 2
Semester	: II (Dua)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Standar Kompetensi Dasar :
Memahami Hadits atau Sunnah

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar Siswa dapat mengenal mukjizat Al-Quran dan dapat mengaplikasikannya kehidupan sehari.
2. Agar siswa dapat menghayati kitab Sucinya dalam kehidupan sehari serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Agar siswa selamat Dunia dan Akhirat

III. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Mendefinisikan Hadits, Sunnah, Khabar dan Atsar
2. Membedakan Hadits, Sunnah, Khabar dan Atsar
3. Contoh Hadits, Sunnah, Khabar dan Sunnah

IV. ALOKASI WAKTU 4 X 45 MENIT

V. PENDEKATAN :

- * Pendekatan Individual
- * Pendekatan Kelompok

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN / KEGIATAN BELAJAR

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBNGKAN
1	a. Pendahuluan	10	Kecekapan Akademik
	Setelah Guru Mengajukan pertanyaan singkat Sbb; 1. Pengerian Hadits ,Sunnah, Khabar dan Atsar 2. Bedakan Hadits, Sunnah,Khabar dan Atsar	40	Kecekapan Akademik
2	b. Kegiatan Inti 1.Siswa dapat menyebutkan pengertian Hadits Sunnah, Khabar dan Atsar 2. Siswa dapat membedakan anantara Hadits, Sunnah Khabar dan Atsar	60	Kecekapan Akademik
		10	Kecekapan Akademik

3. PENUTUP

1. Siswa menyimpulkan materi Pelajaran
2. Poster
3. Pemberian tugas

4. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Al-Quran dan Hadits
2. Penilaian dan Evaluasi Soal Ulangan :
1. Jelaskan pengertian Hadits, Sunnah, Khabar dan Atsar menurut bahasa dan Istilah
2. Jelaskanlah perbedaan antara Hadits, Sunnah, Khabar dan Atsar
3. Berikanlah contoh Hadits , Sunnah, Khabar dan Atsar

Palangka Raya,

2007

**Mengetahui
Kepala MAN Model**

Mulyono, S.Pd,M.Pd

Guru Mata Pelajaran,



Drs. Shodikul Mubin, M.PdI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: AL- QURAN DAN HADITS
Kelas / Program	: X / Semua Jurusan
Pertemuan	: 3 dan 4
Semester	: II (Dua)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Standar Kompetensi Dasar :
Memahami Hadits atau Sunnah

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar Siswa dapat mengenal mukjizat Al-Quran dan dapat mengaplikasikannya kehidupan sehari.
2. Agar siswa dapat menghayati kitab Sucinya dalam kehidupan sehari serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Agar siswa selamat Dunia dan Akhirat

III. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan kedudukan Hadits
2. Menjelaskan bahwa Hadits merupakan sumber islam yang kedua

IV. ALOKASI WAKTU 4 X 45 MENIT

V. PENDEKATAN :

- * Pendekatan Individual
- * Pendekatan Kelompok

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN / KEGIATAN BELAJAR

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBNGKAN
1	a. Pendahuluan	10	Kecekanan Akademik
	Setelah Guru Mengajukan pertanyaan singkat Sbb; 1. Kedudukan Hadits 2. Hadits Merupakan Hukum Islam kedua 3. Hadits sumber hukum Islam	40	Kecekanan Akademik
2	b. Kegiatan Inti	60	Kecekanan Akademik
	1. Siswa dapat menyebutkan kedudukan Hadits 2. Siswa dapat menjelaskan bahwa Hadits merukan Sumber hukum Islam yang kedua	10	Kecekanan Akademik

3 PENUTUP

1. Siswa menyimpulkan materi Pelajaran
2. Poster
3. Pemberian tugas

4 SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Al-Quran dan Hadits
2. Penilaian dan Evaluasi
Soal Ulangan :
1. Jelaskanlah kedudukan Hadits
2. Jelaskanlah bahwa Hadits merupakan sumber hukum Islam yang kedua
3. Apakah yang dimaksud bahwa Hadits merupakan Sumber hukum Islam yang kedua

Palangka Raya,

2007

Mengetahui
Kepala MAN Model

Mulyono, S.Pd,M.Pd

Guru Mata Pelajaran,



Drs. Shodikul Mubin, M.PdI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: AL- QURAN DAN HADİTS
Kelas / Program	: X / Semua Jurusan
Pertemuan	: 5 dan 6
Semester	: II (Dua)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Standar Kompetensi Dasar :
Mcam-macam Sunnah

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar Siswa dapat mengenal mukjizat Al-Quran dan dapat mengaplikasikannya kehidupan sehari.
2. Agar siswa dapat menghayati kitab Sucinya dalam kehidupan sehari serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Agar siswa selamat Dunia dan Akhirat

III. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Hadits Qauliyah, Fi'liyah dan Taqririyah
2. Contoh Hadits Qauliyah, Fi'liyah dan Taqririyah

IV. ALOKASI WAKTU 4 X 45 MENIT

V. PENDEKATAN :

- * Pendekatan Individual
- * Pendekatan Kelompok

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN / KEGIATAN BELAJAR

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBNGKAN
1	a. Pendahuluan	10	Kecekan Akademik
	Setelah Guru Mengajukan pertanyaan singkat Sbb; 1. Kedudukan Hadits 2. Hadits Merupakan Hukum Islam kedua 3. Hadits sumber hukum Islam	40	Kecekan Akademik
2	b. Kegiatan Inti	60	Kecekan Akademik
	1. Siswa dapat menyebutkan kedudukan Hadits 2. Siswa dapat menjelaskan bahwa Hadits merukan Sumber hukum Islam yang kedua	10	Kecekan Akademik

3 PENUTUP

1. Siswa menyimpulkan materi Pelajaran
2. Poster
3. Pemberian tugas

4 SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Al-Quran dan Hadits
2. Penilaian dan Evaluasi
Soal Ulangan :
1. Sebutkanlah pengerrtian Hadits Qauliyah, Fi'liyah dan Taqririyah
2. Sebutkanlah contoh Hadits Qauliyah, fi'liyah dan Taqririyah
3. Jelaskan perbedaan Sunnah Qauliyah, Fi'liyah dan Taqririyah


Palangka Raya,

2007

**Mengetahui
Kepala MAN Model**

Mulyono, S.Pd,M.Pd
Nip.150233052

Guru Mata Pelajaran,



Drs. Shodikul Mubin, M.PdI
Nip.131553862

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: AL- QURAN DAN HADITS
Kelas / Program	: X / Semua Jurusan
Pertemuan	: 7 dan 8
Semester	: II (Dua)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Standar Kompetensi Dasar :
Unsur -unsur Hadits

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar Siswa dapat mengenal mukjizat Al-Quran dan dapat mengadiklasifikasinya kehidupan sehari.
2. Agar siswa dapat menghayati kitab Sucinya dalam kehidupan sehari serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Agar siswa selamat Dunia dan Akhirat

III. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan unsur-unsur Hadits
2. Menjelaskan pengertian Sanad
- 3 Menjelaskan perbedaan sanad, matan,rawi

IV. ALOKASI WAKTU 4 X 45 MENIT

V. PENDEKATAN :

- * Pendekatan Individual
- * Pendekatan Kelompok

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN / KEGIATAN BELAJAR

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBNGKAN
1	a. Pendahuluan	10	Kecekapan Akademik
	Setelah Guru Mengajukan pertanyaan singkat Sbb; 1. Snad 2. Matan , Rawi, dan rijalul Hadits 3. Hadits sumber hukum Islam	40	Kecekapan Akademik
2	b. Kegiatan Inti	60	Kecekapan Akademik
	1. Siswa dapat menyebutkan pengertian Sanad, Matan Rawi dan Rijalul Hadist 2. Siswa dapat menjelaskan perbedaannya sanad, Matan, Rawi dan Rijalul Hadits	10	Kecekapan Akademik

3 PENUTUP

1. Siswa menyimpulkan materi Pelajaran
2. Poster
3. Pemberian tugas

4 SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Al-Quran dan Hadits
2. Penilaian dan Evaluasi Soal Ulangan :
1. Sebutkanlah pengertian Sanad ,Matan, Rawi dan Rijalaul Hadits baik dari segi bahasa maupun Istilah
3. Jelaskan perbedaannya masing-masing

Palangka Raya,

2007

**Mengetahui
Kepala MAN Model**

Mulyono, S.Pd,M.Pd

Guru Mata Pelajaran,



Drs.Shodikul Mubin,M.PdI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: AL- QURAN DAN HADITS
Kelas / Program	: XI Semua Kelas
Pertemuan	: 9 dan 10
Semester	: II (Dua)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Standar Kompetensi Dasar :
Kitab -kitab Kumpulan Hadits

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar Siswa dapat mengenal mukjizat Al-Quran dan dapat mengaplikasikannya kehidupan sehari.
2. Agar siswa dapat menghayati kitab Sucinya dalam kehidupan sehari serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Agar siswa selamat Dunia dan Akhirat

III. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Kitab Bulughul Maram
2. Subulussalam
3. Shahih Bukhari Muslim

IV. ALOKASI WAKTU 4 X 45 MENIT

V. PENDEKATAN :

- * Pendekatan Individual
- * Pendekatan Kelompok

VI. STRATEGI PEMBELAJARAN / KEGIATAN BELAJAR

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBNGKAN
1	a. Pendahuluan	10	Kecekapan Akademik
	Setelah Guru Mengajukan pertanyaan singkat Sbb; 1. Menyebutkan ciri-ciri Kitab Bulughul Maram 2. Menyebutkan ciri-ciri Kitab Subulussalam 3. Menyebutkan ciri-ciri Bukhari Muslim	40	Kecekapan Akademik
2	b. Kegiatan Inti	60	Kecekapan Akademik
	1.Kitab-kitab Hadits Rawi dan Rijalul Hadist 2. Siswa dapat menjelaskan perbedaannya sanad, Matan, Rawi dan Rijalul Hadits	10	Kecekapan Akademik

3 PENUTUP

1. Siswa menyimpulkan materi Pelajaran
2. Poster
3. Pemberian tugas

4 SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Al-Quran dan Hadits
2. Penilaian dan Evaluasi
Soal Ulangan :
 1. Sebutkanlah ciri-ciri ayat -ayat kitab Bulughul Maram
 2. Carilah kitab -kitab tersebut
 3. Jelaskan perbedaannya masing-masing

Palangka Raya,

2007

Mengetahui
Kepala MAN Model

Mulyono, S.Pd,M.Pd
Nip.150233052

Guru Mata Pelajaran,



Drs.Shodikul Mubin,M.PdI
Nip.131553862

FOTMAT A

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR		Kriteria Ketuntasan Minimal				
		Kriteria Penetapan Ketuntasan			Jmlah	N.KKM
		Kompleksi	Daya	Intake		
Tas	Dukung					
1						70
1.1	Mengenal Al-Quran dan Wahyu					
	<ul style="list-style-type: none"> * Mendefinisikan Al-Quran secara tertulis * Menyebutkan pengertian Wahyu secara tertulis * Mengidentifikasi nama-nama lain dari Al-Quran * Membedakan anatara pengertian Al-Quran ,Hadits Qudsi dan Hadits Nabawai 	Sedang 70 Sedang 70 Sedang 70 Tinggi 68	Tinggi 75 Tinggi 75 Tinggi 70 Sedang 75	Rendah 65 Rendah 65 Rendah 65 Sedang 70	210 210 205 213	70 70 68 71
1.2	Menjelaskan kemukjizatan Al-Quran					72
	<ul style="list-style-type: none"> * Menjelaskan kemukjizatan Al-Quran baik dari segi bahasa mau pun isi * Memberikan argumen-arbumen bahwa Al-Quran merupakan wahyu Allah, bukan buatan Muhammad Saw. * Memberikan contoh kemukjizatan Al-Quran * Membedakan anatara Mukjizat Nabi Muhammad dengan Nabi-nabi yang lain * Menunjukkan sikap tertarik terhadap kemukjizatan Al-Quran 	Sedang 70 Sedang 70 Rendah 80 Sedang 75 Sedang 70	Tinggi 75 Tinggi 75 Tinggi 70 Sedang 70 Tinggi 78	Rendah 68 Rendah 68 Rendah 65 Sedang 70 Sedang 75	213 213 215 215 223	71 71 72 72 74
1.3	Menggunakan Al-Quran sebagai pedoman hidup					73
	<ul style="list-style-type: none"> * Menjelaskan kedudukan ,fungsi dan tujuan Al-Quran bagi kehidupan manusia * Menunjukkan sikap tertarik untuk menggunakan Al-Quran sebagai pedoman hidup 	Tinggi 65 Sedang 70	Sedang 75 Tinggi 80	Rendah 65 Sedang 80	205 230	68 77
1.4	Menunjukkan pemahaaman tentang cara-cara wahyu Al-Quran diturunkan	Sedang	Tinggi	Rendah		73
	<ul style="list-style-type: none"> * Menjelaskan cara-cara Al-Quran diturunkan * Menyebut bunyi ayat pertama dan yang terakhir diturunkan * Menunjukkan ayat tentang proses diturunkannya Al-Quran 	Rendah 80 Sedang 70 Sedang 70	Tinggi 78 Sedang 75 Tinggi 80	Sedang 70 Rendah 68 Sedang 70	228 213 220	76 71 73
1.5	Mengenal hikmah diturunkannya Al-Quran					70
	<ul style="list-style-type: none"> * Menjelaskan hikmah A-Quran di turunkan secara beransur-ansur * Menghubungkan hikmah diturunkan Al-Quran secara beransur-ansur dengan prinsip pentahapan dalam bealajar atau fenomena-fenomena lain dalam kehidupan. 	Sedang 70 Sedang 70	Sedang 75 Sedang 70	Rendah 65 Sedang 70	210 210	70 70

FOTMAT A

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR		Kriteria Ketuntasan Minimal				
		Kriteria Penetapan Ketuntasan			Jmlah	N.KKM
		Komleksi	Daya	Intake		
		Tas	Dukung			
						74
1.6	Mengenal pokok-pokok isi Al-Quran					
	* Menyebutkan pokok isi Al-Quran	Sedang 75	Tinggi 80	Sedang 70	225	75
	* Membaca ayat tentang isi pokok pokok Al-Quran	Sedang 70	Tinggi 80	Sedang 70	220	73
	* Menyusun skema isi pokok-pokok Al-Quran	Sedang 75	Tinggi 80	Sedang 70	225	75
						67
1.7	Menjelaskan struktur Al-Quran					
	* Mencari nama-nama surat Al-Quran melalui identifikasi nomor surat maupun juz	Sedang 70	Tinggi 68	Rendah 60	198	66
	* Menggunakan Kitab Fathurrahman atau index Al-Quran	Sedang 70	Sedang 70	Sedang 65	205	68
	* Mepraktekkan cara mencari surat surat dan ayat-ayat dalam Al-Quran	Sedang 70	Tinggi 70	Rendah 65	205	68
						70
1.8	Mendefinisikan Hadits,Sunnah,khabar dan Atsar					
	* Medefinisikan Hadits, Sunnah, khbar dan Atsar	Sedang 70	Sedang 78	Rendah 65	213	71
	* Membedakan Hadits ,Sunnah, khabar dan Atsar	Sedang 70	Tinggi 80	Sedang 70	220	73
	* Menyebutkan contoh-contoh Hadits, Sunnah, khabar dab Atsar	Tinggi 60	Sedang 70	Rendah 65	195	65
						70
2	Mengenal Hadits atau Sunnah					
	* Menjelaskan kedudukan dan fungsi Hadits dalam hubungannya dengan Quran dan sumber kedua ajaran Islam	Tinggi 60	Sedang 70	Sedang 70	200	67
	* Menyebutkan bahwa Hadits merupakan sumber kedua ajaran Islam	Sedang 70	Tinggi 80	Sedang 70	220	73
						72
2.1	Menjelaskan unsur-unsur Hadits					
	* Menjelaskan pengertian Sunnah Qauliyah, fi'liyah dan Taqririyah	Sedang 70	Tinggi 80	Sedang 70	220	73
	* Menulis contoh-contoh Sunnah Qauliyah, fi'liyah dan Taqririyah dan Taqririyah	Tinggi 65	Sedang 70	Sedang 70	205	68
	* Menyebutkan unsur-unsur Hadits	Sedang 75	Tinggi 80	Sedang 70	225	75
	* Menjelaskan pengertian sanad, matan, rawi dan rijalul Hadits	Sedang 70	Sedang 70	Sedang 70	210	70
	* Menunjukkan contoh sanad, matan, rawai dan rijalul Hadits	Sedang 70	Tinggi 85	Sedang 70	225	75
	* Menuliskan sanad,matan,rawi dan rijalaul Hadits	Sedang 70	Sedang 70	Sedang 70	210	70
						71
2.2	Mengenal beberapa kitab kumpulan Hadits					
	* Menjelaskan ciri-ciri kitab Bulughul Mram,Subulussalam, Shahih Bukhari Muslim	Sedang 70	Sedang 70	Sedang 70	210	70
	* Mencari Hadits yang terdapat dalam kitab Bulughul Maram, Subulussalam,Bukhari Muslim	Sedang 70	Sedang 75	Rendah 68	213	71

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih?

Jawablah kolom di bawah ini dengan jujur!

Gunakan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

Pernyataan	Jawaban		
	Sudah	Kadang-Kadang	Belum
Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?		✓	
Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?		✓	
Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?		✓	
Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?			✓
Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

Bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawabannya di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurutmu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apakah ada perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Swastika	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai
Tanda Tangan Guru:			

Yang Tidak sama Dan Menyebabkan Adanya Perbedaan Tersebut.

-) Al-Qur'an Adalah Wahyu Allah Atau Kalamullah Yang Diturunkan Kepada Nabi Muhammad SAW. Dgn Perantara Malaikat Jibril, Melalui Mu'jizat atas Kemampuan Tertulis Dalam B. Arab, Yang Sampai Kepada Kita Dgn Jalan Mutawatir, Dan Membacanya Merupakan Ibadah.
-) ~~Hadis Qawsi~~ Merupakan Ath-thubi Adalah sesuatu Yang Stekhendaki Allah (Disampaikan Kepada Nabi Muhammad SAW, Melalui Ilham atau Mimpi - Kemudian Nabi Menyampaikan Kepada ~~Nabi Muhammad~~ Umatnya Menurut Susunan Bahagiannya sendiri Dgn Menyampaikan kepada Allah SWT.
-) ~~Hadis khawli~~ Adalah Perkataan - Perkataan, Perbuatan - Perbuatan, atau Keasabi Nabi Muhammad SAW.

Perasaan Saya Setelah Mempelajari Dan Memahami Garis Besar Al-Qur'an Agar Kita Bisa Lebih Bertakwa Dan Memahami Betapa Pentingnya Al-Qur'an

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Isilah kolom di bawah ini dengan jujur! Berikan tanda cek list (√) pada jawaban yang sesuai!

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Sudah	Kadang-Kadang	Belum
1.	Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?			
2.	Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?			
3.	Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?			
4.	Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?			
5.	Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?			
6.	Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?			

Baca dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Catatan Guru:

menurut pendapat saya yang menentukan isi kitab ini adalah...
Pengertian Al Quran adalah, adalah dikarenakan oleh perbedaan zaman
masing-masing ulama dan asal kata serta penulisan Al Quran

⇒ Al Quran adalah wahyu Allah yaitu kalimatullah yang diturunkan kepada nabi
dengan perantara malaikat jibril, menjadi *revelation* atau kenabian, tertulis di
Arab, yg sampai kepada kita dengan jalan matawahi, dan membacanya merupakan

⇒ Hadis qudsi merupakan *Al-hi*-thibi adalah sesuatu yg diturunkan Allah un-
tuk kepada Nabi Muhammad saw. melalui ilham atau mimpi, dan Nabi
saw. merasa *inspiration* seperti *revelation* sendiri dan merasa menyadari

Perasaan saya setelah mempelajari Al-Quran sebagai wahyu Allah

Saya merasa bangga bahwa saya sebagai umat Islam mampu
membaca dan memahami Al-Quran. Saya juga
terang saat membaca Al-Quran.

Sumbangan No. 2

kepada Allah SWT.

⇒ Hadis Nabawi adalah perkataan, perilaku, penglihatan, pengucapan
kepada Nabi Muhammad SAW.

Nama: Ahmad Ghayli
: Z.A

Lembar Portofolio

-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. dahkah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih?

lah kolom di bawah ini dengan jujur!

rikan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Sudah	Kadang-Kadang	Belum
1.	Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
2.	Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?		✓	
3.	Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?		✓	
4.	Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?		✓	
5.	Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?			✓
6.	Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

ka dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

atatan Guru:

1. Karena pemikiran orang itu bisa berbeda dan karena mungkin pengertian Al-qur'an itu kurang jelas dan kesulitan untuk mencari padanan kata-kata yang tepat dalam bahasa Indonesia.

2. Al-qur'an adalah wahyu Allah atau kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantara malaikat jibril, menjadi mukjizat atas kenabiannya, tertulis dalam bahasa arab, yang sampai kepada kita dengan cara menuliskan, dan membacanya merupakan ibadah.

- Hadis qudsi merupakan Ath-Thibi adalah sesuatu yang diturunkan Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad saw, melalui firman atau mimpi. Kemudian, Nabi menyampaikan kepada umatnya menurut susunan bahasanya sendiri dengan menyandarkannya kepada Allah swt.

- Hadis Nabawi adalah perkataan-perkataan, perbuatan-perbuatan, atau keadaan Nabi Muhammad saw.

Merasa Sarang, karena saya lebih banyak tau tentang Al-qur'an.

Nama: Muhamad
Kelas: X^A

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah.

Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih?

Isilah kolom di bawah ini dengan jujur!

Tempelkan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Sudah	Kadang-Kadang	Belum
1.	Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
2.	Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?		✓	
3.	Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'annu?		✓	
4.	Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?		✓	
5.	Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?			✓
6.	Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

Baca dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Catatan Guru:

11
Para ulama berbeda pendapat tentang pengertian al-Qur'an. karena, menurut saya mereka berbeda cara pemahaman dan cara mengartikan al-Qur'an, mereka mungkin juga berbeda cara mengartikan kandungan al-Qur'an ter

1) Perbedaan antara al-Qur'an hadis qur'ani dan hadis nabawi adalah.

* al-Qur'an adalah Wahyu Allah atau kata-mulian yang diturunkan.

kepada Nabi Muhammad saw dengan perantara malaikat Jibril, menjadi mukjizat dan risalahnya, ditulis dalam bahasa Arab, yang disampaiakan kepada kita dengan jalan tafawuth, dan membacanya merupakan ibadah.

* Hadis qur'ani merupakan Ath-Thabi adalah sesuatu yang diturunkan Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad saw, melalui ilham atau mimpi, kerisukan, atau menyampaiakan karu'ah umaidur menurut situasi ketanya sendiri dengan menyinari kepada Allah swt.

* Hadis nabawi adalah perkataan-perkataan, perbuatan-perbuatan, atau kejadian Muhammad saw.

3) Perasaan saya setelah mempelajari al-Qur'an wahyu Allah saya sangat beruntung karena saya lebih tahu apa sebenarnya al-Qur'an, untuk siapa dan apa pengertian Al-Qur'an itu sendiri, serta dapat membacanya dan dapat membara saya dalam kehidupan.

ka - Mukallijah
: X - A

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Isilah kolom di bawah ini dengan jujur! Berikan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Sudah	Kadang-Kadang	Belum
1.	Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
2.	Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?	✓		
3.	Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?		✓ ✓	
4.	Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?	✓		
5.	Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?			✓
6.	Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

Baca dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Catatan Guru:

pengertian Al-Qur'an, yaitu

caranya pemikiran dan pemahaman ulama yang satu dan yang lain berbeda, mereka mengartikan al-quran menurut syariat atau menurut arti kata as

Perbedaan antara al-quran, hadis qudsi, dan hadis nabawi, yaitu :

⇒ Al-Quran adalah Wahyu Allah swt ^{atau kalimah} yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara Malaikat jibril, menjadi mukjizat atas kenabianya, tertulis bahasa arab, yang sampai kepada kita dgn jalan mutawir, dan membacanya merupakan ibadah.

⇒ Hadis qudsi merupakan Ath-Thabi adalah sesuatu yang diketendaki untuk disampaikan kpd Nabi Muhammad Saw. melalui ilham atau mimpi. Kemudian Nabi menyampaikan kpd ummatnya menurut susunan bahasanya sendiri dgn menyatakannya kpd Allah swt.

⇒ Hadis nabawi adalah perkataan-perkataan, perbuatan-perbuatan, atau keadaan Nabi Muhammad Saw.

Perasaan saya, saya senang, bangga, dan juga merasa beruntung dapat mengetahui tentang Al-Quran. Karena bagi saya Al-Quran adalah kitab suci yang membimbing kehidupan dunia dan akhirat.

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih?

Isi kolom di bawah ini dengan jujur!

Gunakan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

Pernyataan	Jawaban		
	Sudah	Kadang-Kadang	Belum
Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?		✓	
Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?		✓	
Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?	✓		
Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?	✓		
Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apakah perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Tanda Tangan Guru:

1. Penyebabnya itu karena kesulitan untuk mencari padanan kata yang tepat dalam bahasa Indonesia terhadap lafal³ ayat tertentu, bahkan ada lafal³ tertentu yang belum padanya dalam bahasa Indonesia, sehingga perlu dijelaskan dalam beberapa kata, juga pemikiran mereka yang berbeda-beda.
2. Al-Qur'an ialah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW, dan kepada umat untuk dijadikan pedoman hidupnya. Sedangkan hadits qudsi merupakan Ath-Thibi³ sesuatu yang diketendaki Allah untuk disampaikan kepada nabi Muhammad SAW, melalui ilham atau kemudian, nabi menyampaikan kepada ummatnya menurut susunan bahasanya sendiri dan karenanya kepada Allah SWT. dan Sedangkan Hadits Nabawi adalah perkataan³, perbuatan³, atau Nabi Muhammad SAW.
3. Setelah saya mempelajari al-Qur'an dan memahaminya ~~dan~~ jiwa saya menjadi tenang dan tidak kusar lagi karena dengan berqur'an hati yang panas bisa menjadi adem. Dan saya jadi merasa suatu pegangan untuk hidup saya dan saya ingin menuju ke situ, saya ~~jadi~~ jadi mengagumi sistematika nuzulnya wahyu yang meliputi dari Al-Qalam (1-7), Al-Muzzammil (1-10), Al-Sharh (1-10), Al-Alaq (1-5), dan Al-Fatihah (1-7), karena di Surah-Surah itu terdapat petunjuk menuju hidup yang tentram.

Nama: Ayu Lestari
Kelas: X-A

Qur'an Hadis MA 1

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Isilah kolom di bawah ini dengan jujur! Berikan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Sudah	Kadang-Kadang	Belum
1.	Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		✓
2.	Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?			
3.	Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?		✓	
4.	Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?		✓	
5.	Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?		✓	
5.	Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

Baca dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Catatan Guru:

1. Menurut saya perbedaan pendapat itu dikarenakan oleh perbedaan zaman masing-masing ulama dan asal kata serta penulisan Al Qur'an.

3. Saya merasa puas dan senang sekaligus bangga karena saya mempunyai kitab suci yang sangat sempurna yaitu Al Qur'an yang adalah satu-satunya kitab yang Allah sempurnakan dan yang Allah jaga keasliannya, yang tidak ada yang bisa merubahnya.

2. Perbedaannya

→ Al Qur'an adalah wahyu Allah atau kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara Malaikat Jibril menjadi mukjizat atas kenabiannya, tertulis dalam bahasa Arab yang sampai kepada kita dengan jalan mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah.

→ Hadis Qudsi merupakan Ath-Thibi adalah sesuatu yang diketahui Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. melalui ilham atau mimpi kemudian Nabi Muhammad saw. menyampaikan kepada umatnya menurut susunan bahasanya sendiri dengan menyandarkannya kepada Allah SWT.

→ Hadis Nabawi adalah perkataan-perkataan, perbuatan-perbuatan, keadaan Nabi Muhammad saw.

Nama : Verry Tomanginta
 Kelas : X A

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Langkah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Isilah kolom di bawah ini dengan jujur! Berikan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Sudah	Kadang-Kadang	Belum
1.	Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
2.	Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?		✓	
3.	Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?			
4.	Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?			
5.	Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?		✓	
6.	Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?		✓	

Baca dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?
 Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?
 Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Pernyataan Guru:

Handwritten note:
 Qur'an Hadis MA 1
 Di buat oleh...

Jawaban :

1. Yang menyebabkan perbedaan pendapat dalam merumuskan pengertian Al Qur'an adalah karena banyaknya pemikiran yg berbeda-beda dan juga karena di dalam Al Qur'an sendiri terdapat banyak pengertian Al Qur'an
 2. ⇒ Al Qur'an adalah wahyu Allah atau kalamullah yang di turunkan kepa Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril, menjadi mukjizat kenabiannya, tertulis dalam bahasa Arab, yang sampai kepada kita dig, ya Mutawwir, dan membacanya merupakan ibadah
 - ⇒ Hadits Qudsi merupakan Ath-Thibi adalah sesuatu yang di kehendak untuk di sampaikan kepa Nabi Muhammad SAW, melalui ilham atau mimpi
 - Kemudian, Nabi menyampaikan kepada umatnya menurut susunan bahasanya seperti sendiri dengan menjadikannya kepa Allah SWT.
 - ⇒ Hadits Nabawi adalah perkataan^{xx}, perbuatan^{xx}, atau keadaan Nabi Muhammad SAW.
 3. Perasaan saya ~~ketika~~ mempelajari dan memahami ^{sementara ini} Al Qur'an adalah saya merasa lebih tabu untuk apa Al Qur'an diturunkan, dan saya menjadi lebih menghormati Al Qur'an.
- L. Karena terdapat perbedaan pendapat di kalangan tim ahli, dalam menentukan pilihan yg tepat dari sekian pendapat ulama tafsi yang ada.

Nama : Eka Agustina
Kelas : XMA
M. Pel : Al-Qur'an Hadits

Qur'an Hadis MA 1

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Isilah kolom di bawah ini dengan jujur! Berikan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Sudah	Kadang-Kadang	Belum
1.	Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
2.	Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?		✓	
3.	Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?		✓	
4.	Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?	✓		
5.	Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?		✓	
6.	Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

Baca dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Pernyataan Guru:

Jawab:

1. Menurut saya perbedaan pendapat dalam merumuskan al-Qur'an itu saja, karena setiap ulama pasti mempunyai keyakinan yang berbeda dalam mengartikan sebuah al-Qur'an.
 2. ~ Al-Qur'an adalah wahyu Allah atau kalamullah yang diturunkan kepada Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril, menjadi mukjizat kenabian, tertulis dalam bahasa Arab, yang sampai kepada kita dalam bentuk mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah.
~ Hadis qudsi merupakan Ath-Thibi adalah sesuatu yang dikehendaki dan disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. melalui ilham atau mimpi. Nabi menyampaikan kepada umatnya menurut susunan bahasanya serta menyandarkannya kepada Allah swt.
~ Hadis nabawi adalah perkataan - perkataan, perbuatan - perbuatan, atau perilaku Nabi Muhammad saw.
3. Perasaan saya setelah mempelajari dan memahami secara garis besar adalah saya lebih memahami apa al-Qur'an itu dan segala kegunaannya bagi umat muslim di dunia.

Nama: Abdul Halik

Qur'an Hadis MA 1

Kelas: X^A

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Isilah kolom di bawah ini dengan jujur! Berilah tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

Pernyataan	Jawaban		
	Sudah	Kadang-Kadang	Belum
Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?			✓
Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?		✓	
Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?	✓		
Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?		✓	
Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		•

... dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

...tatan Guru:

NAMA: M. LUTHFI FLAVI
KLS : X-A

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Isilah kolom di bawah ini dengan jujur! Berikan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Sudah	Kadang-Kadang	Belum
1.	Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
2.	Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?			✓
3.	Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?			✓
4.	Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?	✓		
5.	Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?			✓
6.	Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

Baca dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Catatan Guru:

1. Menurut saya perbedaan pendapat itu adalah disebabkan karena perbedaan zaman - zaman ulama, dan juga banyaknya pengertian AL-QUR-an di dalam AL-QUR-an.

2. Perbedaannya,

-> AL-QUR-an adalah wahyu Allah atau keilallah yang ditu kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantara Malaikat Jibril menjadi mukjizat atas kerasukannya, ditulis dalam bahasa Arab, yang sampai kepada kita dengan jalan mutawatir, dan membaca merupakan ibadah.

-> Hadis Qudsi merupakan 'Ath-Thibi adalah sesuatu yang ditu Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui ilham atau mimpi kemudian Nabi Muhammad Saw menyam kepada umatnya menurut susunan bahasanya sendiri dan menyandarkannya kepada Allah SWT.

-> Hadis nabawi adalah perkataan - perkataan, perbuatan - perbuatan atau keadaan Nabi Muhammad Saw.

3. Perbedaan saya setelah mempelajari dan memahami isi AL-QUR-an adalah luar biasa peredaran yang tidak dapat digambarkan karena, kitab suci yang paling sempurna tidak ada bandingannya, serta Allah menjamin keastlian isinya sampai hari kiamat.

Nama : M. ARIFULLAH
Kelas : XA

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih?

Isilah kolom di bawah ini dengan jujur!

Tempelkan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Sudah	Kadang-Kadang	Belum
1.	Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
2.	Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?			✓ ✓
3.	Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?			✓
4.	Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?	✓		
5.	Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?			✓
6.	Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

Baca dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Catatan Guru:

Jawaban!

1. Menurut saya, yg menyebabkan perbedaan pendapat merumuskan pengertian Al-Qur'an adalah dikarenakan perbedaan zaman masing-masing, dan ada saja ada saja & penulisan Al-Qur'an.
 2. * Al-Qur'an adalah wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang diturunkan melalui malaikat Jibril as. ke dalam hatinya. Setelah turun ke Nabi Muhammad SAW. yang disampaikan ke orang-orang yang beriman & merupakan ibadah.
* Hadis Qudsi adalah hadis-hadis yang disampaikan oleh Allah swt. kepada Nabi Muhammad SAW. melalui mimpi kemudian Nabi Muhammad SAW. menuliskannya ke dalam mushaf menurut susunan bahasanya seperti yang menyuruhnya oleh Allah swt.
* Hadis Nabawi adalah perkataan, perbuatan, atau keadaan Nabi Muhammad SAW.
3. Saya merasa sangat bangga dan senang sekali karena mempunyai kitab suci yg sangat sempurna isi dan kanya serta keasthiannya yg oleh Allah tidak akan dirubah kapan pun.

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Isilah kolom di bawah ini dengan jujur! Berilah tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

Pernyataan	Jawaban		
	Sudah	Kadang-Kadang	Belum
Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?			✓
Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?		✓	
Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?			✓
Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?		✓	
Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apakah perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai
Tanda Tangan Guru:			

jawaban :

- Menurut pendapat saya yang menyebabkan perbedaan pendapat dalam merumuskan pengertian Al-Quran adalah dikarenakan oleh perbedaan zaman masing-masing ulama dan asal kata serta penulisan Al-Quran.
- ⇒ Al-Quran adalah wahyu Allah / Kalamullah yang diturunkan ke Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril, merupakan mukjizat atas kenabiannya, tertulis dalam Bahasa Arab.
 - ⇒ Hadist Qudsi merupakan Ath-Thibi adalah sesuatu yang di daki Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad melalui ilham / mimpi kemudian, Nabi menyampaikan ke umatnya menurut susunan bahasanya sendiri dengan mendarkannya kepada Allah SWT.
 - ⇒ Hadist Nabawi adalah perkataan - perkataan, perbuatan, atau keadaan Nabi Muhammad SAW.
3. Saya merasa senang dan bangga mempunyai kitab suci yang sempurna isi dan kandungannya serta keasliannya yang oleh tidak ~~akan~~ dirubah sampai kapan pun.

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Isilah kolom di bawah ini dengan jujur! Berikan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Sudah	Kadang-Kadang	Belum
1.	Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
2.	Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?	✓		
3.	Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?		✓	
4.	Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?	✓		
5.	Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?			✓
6.	Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

Baca dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Catatan Guru:

Perbedaan pendapat tersebut terjadi karena adanya perbedaan pemahaman mengenai yang bersangkutan dengan ilmu tafsir serta perbedaan terhadap kedudukan ilmu tersebut

- Al Qur'an adalah wahyu Allah atau kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, menjadi mukjizat di jalan mutawattir, dan membacanya merupakan ibadah
- Hadis qubri merupakan Ath-Thub adalah sesuatu yang diturunkan Allah disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui ilham atau mimpi. Nabi Muhammad SAW menyampaikan kepada ummatnya menurut susunan bahasa sendiri dengan menyandarkannya kepada Allah SWT
- Hadis nabawi adalah perkataan - perbuatan, perbuatan - perbuatan, atau kata Nabi Muhammad SAW

Saya sangat sedih mempelajari Al Qur'an karena Al Qur'an adalah kitab suci paling sempurna isi dan ajarnya kita Allah SWT telah menyamin akan sampai hari kiamat.

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Dapatkah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur! Berikan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Sudah	Kadang-Kadang	Belum
1.	Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
2.	Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?			✓
3.	Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?			✓
4.	Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?		✓	
5.	Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?			✓
6.	Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

Baca dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Catatan Guru:

Karena terjadi perdebatan yang cukup lama karena kesulitan untuk men
padanan kata-kata yang tepat dalam bahasa Indonesia.

- ⇒ Al-Qur'an adalah wahyu Allah ('Kalimatullah') yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, menjadi muqjizat atau kenabian, tertulis dalam bahasa Arab, yang dipaparkan secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah.
- ⇒ Hadis atau merupakan Ahlul-Tauq adalah wahyu yang diturunkan Allah, disampaikan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril. Kemudian di kepada umatnya menurut susunan bahasa yang sesuai dengan masyarakat Allah SWT
- ⇒ Hadis Nabawi adalah perkataan-perkataan, perbuatan-perbuatan, atau keasabi Nabi Muhammad SAW

Saya mengetahui bahwa saya banyak masalah masalah yang banyak dananya
di dalam Al-Qur'an banyak dijelaskan tentang perbuatan-perbuatan yang dapat
menimbulkan dosa.

artikan padanan kata kata yg tepat ~~ada~~ dlm bahasa

2. Alquran adalah wahyu Allah atau kalamullah yg diturunkan kepada nabi Muhammad
dg perantara malaikat jibril menjadi mukjizat atas kerubiannya, tertulis dlm bahasa
yg sampai kepada kita dg jalan mutawassit, dan membacanya merupakan ibadah.
~ Hadis qudsi merupakan Ath-Thibi adalah sesuatu yg dikehendaki Allah untuk diwa
kepada nabi Muhammad saw, melalui ilham atau mimpi kemudian nabi ~~dituliskan~~
kita kepada umatnya menurut susunan bahasanya sendiri dg menyandarkannya
Allah SWT.

~ Hadis nabawi adalah perkataan, perbuatan, perbuatan, atau tindakan nabi
Muhammad saw.

3. Saya senang, karena saya dapat mengetahui kisah nabi dan Ras
didalam Alquran, dan asal-usul diturunkannya Alquran.

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Isilah kolom di bawah ini dengan jujur! Berikan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Sudah	Kadang-Kadang	Belum
	Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓	✓	
	Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?		✓	
	Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?		✓	
	Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?		✓	
	Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?		✓	
	Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

Baca dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Paraf Guru:

1. Karena terjadinya perdebatan yang cukup lama karena kesulitan untuk mencari padanan kosakata yang tepat dalam bahasa Indonesia terhadap lafal-lafal tertentu, bahkan ada lafal-lafal tertentu belum dijumpai padanannya dalam bahasa Indonesia, sehingga perlu dijelaskan dalam beberapa kata.

⇒ Al-Qur'an adalah Wahyu Allah atau kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dgn perantara malaikat Jibril kepada kita dgn jalan mutawatir dan memencanya merupakan ibadah

⇒ Hadis qudsi merupakan Ath-thibi adalah sesuatu yang dikehendaki Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad, melalui ilham atau mimpi. Kemudian, Nabi Muhammad menyampaikan kpd umatnya menurut susunan bahasanya sendiri dgn menyandarkan kpd Allah s.w.t.

⇒ Hadis Nabawi adalah perkataan-perkataan, perbuatan-perbuatan atau keadaan Nabi Muhammad.

Perasaan saya berpendapat bahwa Al-Qur'an itu adalah nyata berasal dari Allah, tidak ada rekayasa sedikit pun dari pihak lain.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قَالَ جِبْرِيلُ ... بِأَمْرِ اللَّهِ

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Sudahkah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Isilah kolom di bawah ini dengan jujur! Berikan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Sudah	Kadang-Kadang	Belum
1.	Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?			
2.	Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?			
3.	Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?			
4.	Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?			
5.	Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?			
6.	Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?			

Baca dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Catatan Guru:

yang menyebabkan perbedaan pendapat dalam memuskan pengertian Al Quran ada
arena banyaknya pemikiran yang berbeda " dan juga karena si dalam Al Quran
juga terdapat banyak pengertian Al Quran.

ini juga karena terdapat perbedaan pendapat di kalangan umat ahli, dalam menafsir
akan juga terdapat di sekitar pendapat umat yang ada.

Surah adalah wahyu Allah atau kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad
yang pertama rasakat Jibril, menjadi muftak atas kehendaknya, tertulis dalam bahasa Arab, yang
maka kepada kita dan juga mutawatir, dan memercanya merupakan ikadul

adits qudsi merupakan Alh-Tilki adalah sesuatu yang di kehendaki Allah untuk di sampaikan
pada Nabi Muhammad Saw melalui ilham atau mimpi, kemudian Nabi mengimalkannya

tidak untuk menurut susunan kehendaknya sendiri dan mengundarkannya kepada Allah Sw

fadits Alhawi adalah perkataan = perbuatan-perbuatan, atau kejadian Nabi Muhammad SAW

rasaan juga setelah memergah dan memahami Al Quran, bahwa Al Quran itu
sua anggrah yang di anggrah oleh Allah melalui Nabi Muhammad SAW merupakan
kna juga sangat berarti dalam kondisi apapun, juga kita rasakan.

Kelas : X-A

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Isilah kolom di bawah ini dengan jujur! Berilah tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

Pernyataan	Jawaban		
	Sudah	Kadang-Kadang	Belum
Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?			✓
Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?		✓	
Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?		✓	
Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?		✓	
Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

... dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apa perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Tanda Tangan Guru:

Menurut saya perbedaan pendapat ...
perbedaan zaman, masing-masing ulama dan mungkin ada
perbedaan di atas kata al-Qur'an serta penulisan Al-Qur'an
dan mungkin saja para ulama tersebut memiliki keyakinan masing-
masing terhadap pendapat mereka masing-masing.

- > Al-Qur'an adalah wahyu Allah atau katamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. dengan perantara Malaikat Jibril, jadi mukjizat atas kenabiannya, tertulis dalam bahasa Arab, yang kepada kita dengan jalan mutawali, dan membacanya merupakan ibadah.
- > Hadis qudsi merupakan Alh-Thabi adalah suatu yang dikemukakan Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui ilham mimpi. Kemudian, Nabi menyampaikan kepada ummatnya menurut suka bahasanya sendiri dengan menyanjarkannya kepada Allah SWT.
- => Hadis Nabawi adalah perkataan-perkataan, perbuatan-perbuatan atau keadaan nabi Muhammad SAW.

Perasaan saya setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah SWT adalah saya menjadi senang dan tenang dalam menjalani kehidupan ini karena Al-Qur'an adalah pedoman dan petunjuk bagi umat muslim.

Kelas : X^A

Lembar Portofolio

Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah. Apakah kalian membaca Al-Qur'an dengan fasih? Isilah kolom di bawah ini dengan jujur! Berikan tanda cek list (✓) pada jawaban yang sesuai!

Pernyataan	Jawaban		
	Sudah	Kadang-Kadang	Belum
Sudahkah kamu membaca Al-Qur'an?	✓		
Sudah tertibkah kamu dalam membaca Al-Qur'an?			✓
Sudah memenuhi ilmu tajwidkah bacaan Al-Qur'anmu?		✓	
Setiap membaca Al-Qur'an, sudahkah kamu berdoa?	✓		
Sudahkah kamu mengkaji kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang kamu baca?		✓	
Sudah tahukah kamu manfaat membaca Al-Qur'an?	✓		

... dan bacalah buku yang membahas tentang Al-Qur'an wahyu Allah! Kemudian, jawab pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Para ulama berbeda pendapat di dalam merumuskan pengertian Al-Qur'an. Menurut kamu, apakah yang menyebabkan perbedaan pendapat itu?

Apakah perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi, dan hadis nabawi?

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari dan memahami secara garis besar Al-Qur'an wahyu Allah?

Siswa	Paraf Orang Tua	Paraf Guru	Nilai

Tanda Tangan Guru:

Al-Quran adalah wahyu Allah atau kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dgn perantara malaikat Jibril, menjadi mukjizat atas biannya, tertulis dalam b. Arab, yang sampai kepada kita dengan cara/jalan mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah.

- > Hadist Qudsi merupakan Ath-Thibi adalah sesuatu yg dikehendaki Allah ut sampaikan kpd Nabi Muhammad SAW, melalui Ilham atau mimpi kemudian Nabi menyampaikan kpd umatnya menurut susunan bahasanya sendiri menyandarkannya kpd Allah SWT.
- > Hadist Nabawi adalah perkataan - perkataan, perbuatan, atau keadaan Nabi Muhammad SAW.

Menurut saya, perbedaan pendapat itu adalah anugrah dari Allah.

Mungkin yang menyebabkan para Ulama itu berbeda pendapat ialah p zamannya, asal katanya, dan keadilan masing - masing ulama teri pendapatnya masing - masing.

Perasaan saya setelah mempelajari dan memahami secara garis besar k an wahyu Allah adalah saya jasi merasa ingin mempelajari dan me mi Al-Quran lebih dalam lagi, saya juga merasa bahagia karena s sudah bisa mempelajari dan memahami Al-Quran walaupun hany secara garis besarnya saja.